

No.	Instansi	Subdomain
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	bpbd.bantulkab.go.id
5	Inspektorat	inspektorat.bantulkab.go.id
6	Kantor Kesbangpol	kesbangpol.bantulkab.go.id
	PD	
1	Sekretariat Daerah	setda.bantulkab.go.id
2	Sekretariat DPRD	dprd.bantulkab.go.id
3	RSUD Panembahan Senopati	rsudps.bantulkab.go.id
4	Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa	ulp.bantulkab.go.id
	Kapanewon	
1	Kapanewon Bambanglipuro	Kapanewon-bambanglipuro.bantulkab.go.id
2	Kapanewon Banguntapan	Kapanewon-banguntapan.bantulkab.go.id
3	Kapanewon Bantul	Kapanewon-bantul.bantulkab.go.id
4	Kapanewon Dlingo	Kapanewon-dlingo.bantulkab.go.id
5	Kapanewon Imogiri	Kapanewon-imogiri.bantulkab.go.id
6	Kapanewon Jetis	Kapanewon-jetis.bantulkab.go.id
7	Kapanewon Kasihan	Kapanewon-kasihan.bantulkab.go.id
8	Kapanewon Kretek	Kapanewon-kretek.bantulkab.go.id
9	Kapanewon Pajangan	Kapanewon-pajangan.bantulkab.go.id
10	Kapanewon Pandak	Kapanewon-pandak.bantulkab.go.id
11	Kapanewon Piyungan	Kapanewon-piyungan.bantulkab.go.id
12	Kapanewon Pleret	Kapanewon-pleret.bantulkab.go.id
13	Kapanewon Pundong	Kapanewon-pundong.bantulkab.go.id
14	Kapanewon Sanden	Kapanewon-sanden.bantulkab.go.id
15	Kapanewon Sedayu	Kapanewon-sedayu.bantulkab.go.id
16	Kapanewon Sewon	Kapanewon-sewon.bantulkab.go.id
17	Kapanewon Srandakan	Kapanewon-srandakan.bantulkab.go.id
	Kalurahan	
1	Kalurahan : Argodadi	http://argodadi.bantulkab.go.id
2	Kalurahan : Argomulyo	http://argomulyo.bantulkab.go.id
3	Kalurahan : Argorejo	http://argorejo.bantulkab.go.id
4	Kalurahan : Argosari	http://argosari.bantulkab.go.id
5	Kalurahan : Bangunharjo	http://bangunharjo.bantulkab.go.id
6	Kalurahan : Bangunjiwo	http://bangunjiwo.bantulkab.go.id
7	Kalurahan : Banguntapan	http://banguntapan.bantulkab.go.id
8	Kalurahan : Bantul	http://bantul.bantulkab.go.id
9	Kalurahan : Baturetno	http://baturetno.bantulkab.go.id
10	Kalurahan : Bawuran	http://bawuran.bantulkab.go.id
11	Kalurahan : Canden	http://canden.bantulkab.go.id

No.	Instansi	Subdomain
12	Kalurahan : Caturharjo	http://caturharjo.bantulkab.go.id
13	Kalurahan : Dlingo	http://dlingo-bantul.desa.id
14	Kalurahan : Donotirto	http://donotirto.bantulkab.go.id
15	Kalurahan : Gadingharjo	http://gadingharjo.bantulkab.go.id
16	Kalurahan : Gadingsari	http://gadingsari.bantulkab.go.id
17	Kalurahan : Gilangharjo	http://gilangharjo.bantulkab.go.id
18	Kalurahan : Girirejo	http://girirejo.bantulkab.go.id
19	Kalurahan : Guwosari	http://guwosari.bantulkab.go.id
20	Kalurahan : Imogiri	http://imogiri.bantulkab.go.id
21	Kalurahan : Jagalan	http://jagalan.bantulkab.go.id
22	Kalurahan : Jambidan	http://jambidan.bantulkab.go.id
23	Kalurahan : Jatimulyo	http://jatimulyo.bantulkab.go.id
24	Kalurahan : Karangtalun	http://karangtalun.bantulkab.go.id
25	Kalurahan : Karangtengah	http://karangtengah.bantulkab.go.id
26	Kalurahan : Kebonagung	http://kebonagung.bantulkab.go.id
27	Kalurahan : Mangunan	http://mangunan.bantulkab.go.id
28	Kalurahan : Mulyodadi	http://mulyodadi.bantulkab.go.id
29	Kalurahan : Muntuk	http://muntuk.bantulkab.go.id
30	Kalurahan : Murtigading	http://murtigading.bantulkab.go.id
31	Kalurahan : Ngestiharjo	http://ngestiharjo.bantulkab.go.id
32	Kalurahan : Palbapang	http://palbapang.bantulkab.go.id
33	Kalurahan : Panggungharjo	http://panggungharjo.desa.id
34	Kalurahan : Panjangrejo	http://panjangrejo.bantulkab.go.id
35	Kalurahan : Parangtritis	http://parangtritis.bantulkab.go.id
36	Kalurahan : Patalan	http://patalan.bantulkab.go.id
37	Kalurahan : Pendowoharjo	http://pendowoharjo.bantulkab.go.id
38	Kalurahan : Pleret	http://pleret.bantulkab.go.id
39	Kalurahan : Poncosari	http://poncosari.bantulkab.go.id
40	Kalurahan : Potorono	http://potorono.bantulkab.go.id
41	Kalurahan : Ringinharjo	http://ringinharjo.bantulkab.go.id
42	Kalurahan : Sabdodadi	http://sabdodadi.bantulkab.go.id
43	Kalurahan : Segoroyoso	http://segoroyoso.bantulkab.go.id
44	Kalurahan : Seloharjo	http://seloharjo.bantulkab.go.id
45	Kalurahan : Selopamioro	http://selopamioro.bantulkab.go.id
46	Kalurahan : Sendangsari	http://sendangsari.bantulkab.go.id
47	Kalurahan : Sidomulyo	http://sidomulyo.bantulkab.go.id
48	Kalurahan : Singosaren	http://singosaren.bantulkab.go.id
49	Kalurahan : Sitimulyo	http://sitimulyo.bantulkab.go.id
50	Kalurahan : Srigading	http://srigading.bantulkab.go.id
51	Kalurahan : Srihardono	http://srihardono.bantulkab.go.id

No.	Instansi	Subdomain
52	Kalurahan : Sriharjo	http://sriharjo.bantulkab.go.id
53	Kalurahan : Srimartani	http://srimartani.bantulkab.go.id
54	Kalurahan : Srimulyo	http://srimulyo.bantulkab.go.id
55	Kalurahan : Sumberagung	http://sumberagung.bantulkab.go.id
56	Kalurahan : Sumbermulyo	http://sumbermulyo.bantulkab.go.id
57	Kalurahan : Tamanan	http://tamanan.bantulkab.go.id
58	Kalurahan : Tamantirto	http://tamantirto.bantulkab.go.id
59	Kalurahan : Temuwuh	http://temuwuh.bantulkab.go.id
60	Kalurahan : Terong	http://terong.bantulkab.go.id
61	Kalurahan : Timbulharjo	http://timbulharjo.bantulkab.go.id
62	Kalurahan : Tirtohargo	http://tirtohargo.bantulkab.go.id
63	Kalurahan : Tirtomulyo	http://tirtomulyo.bantulkab.go.id
64	Kalurahan : Tirtonirmolo	http://tirtonirmolo.bantulkab.go.id
65	Kalurahan : Tirtosari	http://tirtosari.bantulkab.go.id
66	Kalurahan : Triharjo	http://triharjo.bantulkab.go.id
67	Kalurahan : Trimulyo	http://trimulyo.bantulkab.go.id
68	Kalurahan : Trimurti	http://trimurti.bantulkab.go.id
69	Kalurahan : Tirenggo	http://tirenggo.bantulkab.go.id
70	Kalurahan : Triwidadi	http://triwidadi.bantulkab.go.id
71	Kalurahan : Wijirejo	http://wijirejo.bantulkab.go.id
72	Kalurahan : Wirokerten	http://wirokerten.bantulkab.go.id
73	Kalurahan : Wonokromo	http://wonokromo.bantulkab.go.id
74	Kalurahan : Wonolelo	http://wonolelo.bantulkab.go.id
75	Kalurahan : Wukirsari	http://wukirsari.bantulkab.go.id
	Lembaga lain	
1	PPID utama	ppid.bantulkab.go.id
2	KIM Kabupaten Bantul	kim.bantulkab.go.id
3	Karang Taruna Kabupaten Bantul	karangtaruna.bantulkab.go.id
4	Ikatan Bidan	ibi.bantulkab.go.id

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika, 2021

Jumlah titik sambung jaringan internet Kabupaten Bantul hingga saat ini meliputi 202 titik. Dari jumlah tersebut 70 titik telah menggunakan jaringan *fiber optic* (FO) dan 132 titik lainnya menggunakan radio nirkabel. Guna melayani penggunaan internet, telah dialokasikan bandwidth 500 MB.

e. Pencapaian Indikator Kinerja Utama

Pencapaian indikator kinerja utama bidang Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul sepanjang Tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 2 125 Indikator Kinerja Utama Bidang Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bantul, Tahun 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Persentase OPD yang menerapkan Layanan Unggulan Digital Government Services	60	70,33	77,70	80,69	100
Indeks Kualitas Layanan Informasi Publik	-	75,23	75,33	78,56	100,04

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika, 2021

2.3.1.2.11. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

a. Koperasi Berbadan Hukum

Pada tahun 2016 koperasi berbadan hukum di Kabupaten Bantul mengalami penurunan dikarenakan adanya Peraturan Menteri Koperasi No: 10/PER/KUKM/IX/2015 tentang Kelembagaan dan dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No: 244/Dep.1/XII/2016 Tanggal 23 Desember 2016 tentang: Pembubaran Koperasi Tidak Aktif Dalam Rangka Pendataan dan Penataan Koperasi. Di tahun 2016 telah dilaksanakan pembubaran koperasi tidak aktif sebanyak 64 koperasi. Jumlah koperasi berbadan hukum sampai dengan tahun 2019 ada peningkatan dibanding tahun 2018. Jumlah koperasi berbadan hukum disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 126 Koperasi Berbadan Hukum di Kabupaten Bantul

No.	Kapanewon	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Kasihani	10	35	28	28	27
2	Sewon	62	51	43	42	44
3	Banguntapan	42	34	25	25	24
4	Pundong	12	6	8	9	9

No.	Kapanewon	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
5	Dlingo	20	19	16	16	16
6	Piyungan	23	21	17	16	17
7	Pajangan	10	9	8	8	8
8	Bantul	92	86	69	69	70
9	Srandakan	18	16	10	11	11
10	Pandak	17	15	13	13	14
11	Imogiri	31	30	24	25	25
12	Sanden	23	22	19	19	19
13	Kretek	10	9	10	10	10
14	Sedayu	18	16	15	15	15
15	Jetis	31	26	17	18	17
16	Pleret	23	17	10	10	10
17	Bambanglipuro	21	21	15	15	15
Jumlah		493	433	347	349	351

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian, 2021

b. Perkembangan UKM

Perkembangan UKM di Kabupaten Bantul menunjukkan hal yang positif bagi peningkatan aktivitas perekonomian. Pada tahun 2020 jumlah UMKM di Kabupaten Bantul mencapai sebanyak 49.801 unit, meningkat secara signifikan dibanding tahun 2019.

Tabel 2 127 Pertumbuhan Jumlah UMKM di Kabupaten Bantul

No.	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Usaha Mikro	27.708	27.828	28.384	29.098	30.468
2.	Usaha Kecil	11.544	11.594	11.768	11.992	12.201
3.	Usaha Menengah	6.926	6.956	6.991	7.058	7.114
	Jumlah	46.178	46.378	47.143	48.148	49.801

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian, 2021

Tabel 2 128 Penyerapan Tenaga Kerja pada UMKM di Kabupaten Bantul

No.	Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Usaha Mikro	55.416	55.656	56.768	58.225	59.890
2.	Usaha Kecil	34.632	34.782	35.130	36.048	36.925
3.	Usaha Menengah	6.926	6.956	111.856	112.977	113.884
	Jumlah	200.864	201.734	203.754	207.250	210.699

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian, 2021

Tabel di atas menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkatnya penyerapan tenaga kerja, seiring dengan meningkatnya jumlah UMKM.

Tabel 2 129 Data Penerbitan IUMK di Kabupaten Bantul

No	Tahun	Jumlah
1	2016	4.674
2	2017	2.749
3	2018	4.996
4	2019	6.864
5	2020	4.531 (Melalui OSS)
Jumlah		23.814

Sumber data : Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian, 2020

c. Pencapaian Indikator Kinerja Utama

Pencapaian indikator kinerja utama bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Bantul sepanjang Tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 2 130 Indikator Kinerja Utama Bidang Koperasi Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Bantul, Tahun 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Usaha Mikro yang Naik Kelas	0	192	183	185	185
Peningkatan Kesehatan Koperasi	10	10	10	12	8

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian, 2021.

Peningkatan kesehatan koperasi turun pada tahun 2020 karena dipengaruhi oleh salah satu unsur penilaiannya, yaitu penyelenggaraan rapat anggota tahunan (RAT). Pada masa pandemi Covid-19 kegiatan berkumpul dibatasi sehingga koperasi ada yang tidak menyelenggarakan RAT.

2.3.1.2.12. Penanaman Modal

a. Investasi PMA dan PMDN

Perkembangan jumlah investor di Kabupaten Bantul kurun waktu 2016-2020 terus mengalami peningkatan sebagaimana ditunjukkan tabel berikut :

Tabel 2 131 Jumlah Investor Berskala Nasional di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Jumlah Investor		Jumlah
		PMA	PMDN	
1	2016	37	5	42
2	2017	46	15	61
3	2018	47	47	94
4	2019	106	103	209
5	2020	96	338	434

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, 2021

Data di atas menunjukkan jumlah investor secara keseluruhan (PMA dan PMDN) di Kabupaten Bantul pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 225 investor dibandingkan dengan tahun 2019. Meningkatnya jumlah investor tentunya berdampak pula pada nilai investasi yang ditanamkan. Nilai investasi PMA/PMDN sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 132 Nilai Investasi PMA/PMDN di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

Tahun	Jmlh Proyek PMDN	Jmlh Proyek PMA	Jmlh Proyek PMDN + PMA	Nilai Investasi PMDN	Nilai Investasi PMA (Rp)	Nilai Investasi PMDN+PMA (Rp)	Pertumbuhan Nilai Investasi (Rp)	Pertumbuhan (%)
s.d 2016	5	37	42	564.682.781.966,05	550.714.055.730,00	1.115.396.837.696,	142.143.455.561,11	14,60
s.d 2017	15	46	61	601.765.581.966,05	655.549.055.730,00	1.257.314.637.596,	141.917.800.000,00	12,72
s.d 2018	47	47	94	666.256.881.966,05	740.109.755.730,00	1.406.366.637.696,	149.052.000.000,00	11,85
s.d 2019	103	106	209	777.051.181.966,05	760.194.755.730,00	1.537.245.937.696,	130.897.300.000,00	9,31
s.d.2020	338	96	434	808.479.481.966,05	786.267.395.730,00	1.594.746.877.696,	57.500.940.000,00	3,74

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, 2021

Catatan:

- Realisasi investasi pada tahun 2016 adalah realisasi investasi yang tercatat dalam Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) yang disampaikan melalui situs <https://lkpmonline.bkpm.go.id>
- 2016 , kurs US\$ 1 = Rp13.500 sesuai APBN-P2016
- 2017 , kurs US\$ 1 = Rp13.400 sesuai APBN-P2017
- 2018 , kurs US\$ 1 = Rp13.400 sesuai APBN-2018
- 2019 , kurs US\$ 1 = Rp15.000 sesuai APBN-2019

Dalam proses pembangunan, investasi memiliki peranan yang sangat penting. Investasi menentukan dinamika dan akselerasi pembangunan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Jika proses investasi berlangsung baik maka perekonomian akan tumbuh dengan baik selama proses investasi tersebut menghasilkan output yang efisien.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi investasi di Kabupaten Bantul pada tahun 2020 secara keseluruhan

mencapai nilai Rp1.594.746.877.696 meningkat bila dibandingkan dengan capaian nilai investasi tahun 2019 sebesar Rp1.587.245.987.696 . Jika dilihat dari nilai investasi, PMDN lebih besar dibanding PMA. Nilai investasi PMDN tahun 2020 sebesar Rp808.479.481.996,00, sementara nilai investasi PMA sebesar Rp786.267.895.780.

b. Daya Serap Investor terhadap Tenaga Kerja

Rasio daya serap tenaga kerja merupakan perbandingan antara jumlah tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan PMA/PMDN dengan jumlah seluruh PMA/PMDN. Rasio ini mencerminkan daya tampung proyek investasi PMA/PMDN untuk menyerap tenaga kerja di suatu daerah. Semakin besar rasio daya serap tenaga kerja menunjukkan semakin besar daya tampung proyek investasi PMA/PMDN tersebut.

Tabel 2 133 Rasio Daya Serap Investor terhadap Tenaga Kerja di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Jumlah Investor			Jumlah Tenaga Kerja			Rasio Daya Serap Tenaga Kerja
		PMA	PMDN	Jumlah	PMA	PMDN	Jumlah	
1	2016	37	5	42	10.364	9.366	19.730	469,76
2	2017	46	15	61	13.880	9.880	23.760	389,51
3	2018	47	47	94	15.311	11.610	26.921	286,39
4	2019	103	106	209	17.146	11.834	28.980	138,66
5	2020	96	338	434	17.385	12.068	29.453	67,86

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, 2021

Rasio daya serap tenaga kerja tahun 2020 hanya mencapai 67,86 hal ini berarti satu perusahaan PMA/PMDN mampu menyerap sekitar 67 sampai 68 tenaga kerja, menurun jauh bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 138,66 yang berarti satu perusahaan PMA/PMDN mampu menyerap sekitar 138 sampai 139 tenaga kerja.

c. Pencapaian Indikator Kinerja Utama

Pencapaian indikator kinerja utama bidang Penanaman Modal Kabupaten Bantul sepanjang Tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 2 134 Capaian Indikator Kinerja Utama Bidang Penanaman Modal Kabupaten Bantul, Tahun 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Layanan perijinan tepat waktu	81,60	70,98	83,87	83,80	96,92
Indeks Kepuasan Masyarakat	78,99	83,08	83,29	85,89	87,89
Pertumbuhan realisasi investasi	12,20	12,72	11,85	9,30	3,74

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, 2021

2.3.1.2.13. Kepemudaan dan Olahraga

Pembangunan bidang Kepemudaan dan Olahraga di Kabupaten Bantul bisa dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh dalam setiap event pertandingan olahraga, baik tingkat provinsi maupun nasional yang sangat bagus dan membanggakan. Kondisi ini mengharuskan pemerintah Kabupaten Bantul lebih serius menangani bidang kepemudaan baik dari segi pemberdayaan pemuda, pengembangan kepemudaan dan kemitraan serta kelembagaan pemuda, maupun pembinaan olahraga serta penyediaan sarana dan prasarana olahraga.

a. Kepemudaan

Ada banyak kegiatan yang telah dilaksanakan di bidang kepemudaan dengan tujuan untuk melatih kemandirian pemuda, meningkatkan kepedulian pada lingkungan serta meningkatkan keterlibatan pemuda dalam pembangunan daerah.

Berbagai kegiatan kepemudaan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Bantul tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 135 Kegiatan Kepemudaan di Kabupaten Bantul Tahun 2020

Program	Kegiatan	Wujud Kegiatan
1) Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda	Kegiatan Pengembangan Potensi Pemuda	(1) Lomba Wirausaha Muda Bantul; (2) MTQ Pelajar Kapanewon se-Kabupaten Bantul;
2) Program Peningkatan Peran Serta Pemuda	a) Kegiatan Pembinaan Pemuda Pelopor Keamanan Lingkungan	Seleksi Pemuda Pelopor Kabupaten, dilaksanakan dalam lima kategori bidang kepeloporan, yaitu pendidikan; sosial budaya dan pariwisata; pengelolaan SDA dan lingkungan; pangan; dan inovasi teknologi dan dari hasil seleksi ditentukan perwakilan untuk mengikuti seleksi di tingkat DIY pada tahun 2021
	b) Kegiatan Pembinaan Organisasi Kepemudaan dan Peningkatan Peran Serta Pemuda	(1) Seleksi Paskibraka Kabupaten Bantul; Sesuai instruksi presiden terkait adanya Pandemi Covid 19 maka perwakilan, pengiriman petugas Paskibraka tidak dilaksanakan. (2) Pelatihan Tallent Mapping (pemetaan potensi pemuda); (3) Bhakti Pemuda Kabupaten Bantul (peran aktif pemuda di masyarakat dalam kegiatan rehab rumah, fasilitas umum dan tempat ibadah); (4) Pelatihan Kewirausahaan Pemuda; (5) Pelatihan Bela Negara Pemuda (terutama pelajar sekolah menengah untuk menangkal aliran radikal dan mengembangkan budaya disiplin); (6) Seminar NAPZA (bekerjasama dengan Badan Narkotika Kabupaten Bantul dan LSM);
3) Program Peningkatan Upaya dan Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda	Pelatihan Kewirausahaan Pemuda (termasuk kemampuan <i>public speaking</i>)
4) Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	Kegiatan Peningkatan Mutu Organisasi dan Tenaga Keolahragaan	(1) Pelatihan Wasit Tenis Lapangan, Badminton, Wood Ball, Gate Ball, Bola Basket. (2) Pelatih Sepak Takraw, Badminton, Wood Ball, Gate Ball, Bola Basket.
5) Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	a) Kegiatan Pengembangan Olahraga Rekreasi	(1) Car Free Day (hanya dilaksanakan pada Januari dan Februari selanjutnya dihentikan karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat akibat pandemi Covid 19); (2) Olahraga Tradisional (penyelenggaraan lomba untuk melestarikan nilai-nilai

Program	Kegiatan	Wujud Kegiatan
		pembentukan karakter yang terkandung dalam permainan tradisional warisan leluhur); (3) Pemassalan Olahraga.
	b) Kegiatan Pembinaan dan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga	(1) Pekan Olahraga Pelajar Kab. Bantul; (2) Pekan Olahraga Daerah (POPDA) (3) Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Daerah Kab. Bantul (POSPEDA); (4) Pekan Paralimpic Pelajar Daerah Kab. Bantul (PEPARPEDA); (5) Pekan Paralimpic Pelajar Daerah Kab. Bantul (PEPARDA) dan Pembinaan NPC; (6) Tri Lomba Juang Tingkat Kabupaten Bantul; (7) Pembinaan Atlet Berprestasi (90 atlet dari 10 cabang olahraga unggulan); (8) Reward / Bonus Atlet Berprestasi POPDA, PEPARPEDA, PEPARDA dan POSPEDA (549 atlet dan 95 pelatih);
6) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Kegiatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	(1) Pengadaan peralatan E Sport (2) Program Perisai, Penambahan fasilitas kebersihan SSA dan Dwi windiu (3) Pemeliharaan rutin/berkala sarpras olahraga

Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, 2021

Unsur penilaian kegiatan lomba Wirausaha Muda Bantul sebagaimana tersebut dalam tabel di atas diantaranya meliputi kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan wirausaha muda dalam penguasaan teknologi informasi melalui media, terutama dalam hal promosi dan kemasan publikasi yang menarik, akurat dan inovatif. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan potensi anak muda dibidang kewirausahaan dapat berkembang dengan baik.

Selain berbagai macam kegiatan kepemudaan sebagaimana tersebut dalam tabel di atas, di Kabupaten Bantul juga ada wadah pengembangan potensi anak muda antara lain: Rumah milenial dan kegiatan forum anak bantul.

b. Olahraga

1) Organisasi Olahraga

Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) memiliki 71 organisasi induk cabang olahraga. Sebagai anggota KONI, Kabupaten Bantul telah memiliki 43 organisasi cabang olahraga seperti Federasi Aero Sport Indonesia (FASI), Persatuan Olahraga Biliar Seluruh Indonesia (POBSI), Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI), Persatuan Panahan Indonesia (PERPANI) dan sebagainya, dari berbagai macam cabang olahraga tersebut masing-masing membina beberapa klub yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Bantul.

2) Prestasi dalam Bidang Olahraga

Dalam rangka mensosialisasikan dan memasyarakatkan olahraga maka Pemerintah Kabupaten Bantul telah mengadakan berbagai macam kegiatan antara lain olahraga rekreasi yang dikemas dalam *Car Free Day* dan olahraga tradisional, serta mengikuti berbagai macam kompetisi olahraga seperti PORDA, POR, POPDA, Pekan Paralimpik Pelajar Daerah (PEPARPEDA), POSPEDA dan lain sebagainya.

Pekan Olahraga (POR) Pelajar kabupaten merupakan kompetisi olahraga berjenjang yang mempertandingkan 23 cabang olahraga dengan peserta pelajar SD, SMP dan SMA. Kegiatan ini merupakan seleksi untuk memilih wakil kabupaten Bantul maju ke POPDA DIY.

Pekan Paralimpik Pelajar Daerah (Peparpeda) merupakan salah satu sarana peningkatan mutu prestasi pelajar difabel dan merupakan ajang untuk mencari bibit-bibit pelajar berprestasi, sementara POSPEDA merupakan Pekan Olahraga dan Seni Antar Pondok Pasantren Tingkat Daerah dan merupakan salah satu ruang kreasi dan prestasi bagi santriwan dan santriwati di bidang olahraga dan seni Islami.

Pada ajang POPDA DIY Tahun 2020, Kabupaten Bantul berhasil mempertahankan prestas sebagai juara umum dengan memperoleh medali emas 96, perak 77 dan perunggu 72 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 136 Perolehan Medali pada Pekan Olahraga Pelajar di Kabupaten Bantul Tahun 2020

No	Kab./Kota	Emas	Perak	Perunggu	Jumlah	Peringkat
1	Kab. Bantul	96	77	72	246	1
2	Kab. Sleman	67	61	97	225	2
3	Kota Yogyakarta	45	41	63	149	3
4	Kab. Kulonprogo	18	34	51	103	4
5	Kab. Gunungkidul	14	27	53	94	5

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, 2021

Sementara dalam Pekan Paralimpik Nasional, berbagai macam kejuaraan cabang olahraga dari tahun 2018 sampai tahun 2020 juga diraih oleh Kabupaten Bantul. Daftar prestasi sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut.

1. Pekan Paralimpik Nasional Tahun 2018, prestasi yang diraih sebagai berikut.

Tabel 2 137 Pekan Paralimpik Nasional (PEPARNAS) XV JAWA BARAT Tahun 2018

No	Cabor	Nomor	Klasifikasi	Prestasi
1	Tenis kursi roda	Ganda Pemula Putri	Tuna Daksa Bawah	Emas
2	Tenis kursi roda	Tunggal Pemula Putri	Tuna Daksa Bawah	Emas
3	Tenis kursi roda	Ganda Campuran (Quad dan pemula putri)	Tuna Daksa Bawah	Emas
4	Tenis kursi roda	Ganda Pemula Putra	Tuna Daksa Bawah	Emas
5	Tenis kursi roda	Tunggal Pemula Putra	Tuna Daksa Bawah	Emas
6	Tenis kursi roda	Ganda Quad dan Pemula Putra	Tuna Daksa Bawah	Emas
7	Atletik	Lari 100 m T/F 44 (Ambulant) Putri	Tuna Daksa Atas	Perak
8	Atletik	Lari 200 m T/F 44 (Ambulant) Putri	Tuna Daksa Atas	Perak
9	Atletik	Lompat jauh T.F 54 Putri	Tuna Rungu Wicara	Perak
10	Atletik	Lempar lembing F. 55 (Ambulant) Putra	Tuna Daksa Bawah	Perak

No	Cabor	Nomor	Klasifikasi	Prestasi
11	Tenis Meja	Ganda Mix Class 9	Tuna Daksa Bawah	Perak
12	Bulutangkis	Ganda Putra (Wch 1 + 2)	Tuna Daksa Bawah	Perak
13	Bulutangkis	Ganda Putra (Wch 1 + 2)	Tuna Daksa Bawah	Perak
14	Bulutangkis	Tunggal Putri Wch Open	Tuna Daksa Bawah	Perak
15	Atletik	Lempar Cakram F. 55 (Ambulant) Putra	Tuna Daksa Bawah	Perunggu
16	Atletik	Lempar Peluru F. 55 (Ambulant) Putra	Tuna Daksa Bawah	Perunggu
17	Atletik	Lompat Jauh T/F 44 (Ambulant) Putri	Tuna Daksa Atas	Perunggu
18	Atletik	Lari 800 m T/F. 37 (CP) Putra	CP	Perunggu
19	Tenis Meja	Tunggal Kelas Tuna Netra Putra	Tuna Netra	Perunggu
20	Tenis Meja	Ganda Mix Kelas 11	Tuna Grahita	Perunggu
21	Tenis Meja	Beregu Mix Kelas Tuna Netra	Tuna Netra	Perunggu
22	Tenis Meja	Beregu Mix Kelas Tuna Netra	Tuna Netra	Perunggu
23	Tenis kursi roda	Beregu Putra	Tuna Daksa Bawah	Perunggu
24	Bulutangkis	Ganda Campuran Open Wheelchair 2	Tuna Daksa Bawah	Perunggu
25	Bulutangkis	Ganda Campuran Open Wheelchair 2	Tuna Daksa Bawah	Perunggu

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, 2021

2. Pekan Paralimpik Nasional Tahun 2019, prestasi yang diraih sebagai berikut.

Tabel 2 138 Kejuaraan Nasional NPC Indonesia 2019

No	Cabor	Nomor	Klasifikasi	Prestasi
1	Tenis Meja	Tunggal	Tuna Netra	Emas
2	Tenis Meja	Tunggal	TT4	Perak
3	Tenis Meja	Beregu	TT3-TT5	Perak
4	Tenis Meja	Tunggal	Tuna Netra	Perunggu
5	Tenis Meja	Tunggal	TT3-TT5	Perunggu
6	Bocia	Tunggal	BC 5	Perak
7	Basket Kursi Roda	Beregu 3x3	Wheelchair	Perunggu
8	Angkat Berat	49 Kg	Daksa	Emas
9	Atletik	T. Peluru	F11	Perak
10	Atletik	L. Cakram	F11	Emas

No	Cabor	Nomor	Klasifikasi	Prestasi
11	Atletik	200 M	T37	Perunggu
12	Atletik	400 M	T37	Perunggu
13	Atletik	200 M	T11	Perak
14	Atletik	L. Jauh	F11	Emas
15	Atletik	100 M	T11	Perunggu

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, 2021

Pada Tahun 2020 karena pandemi Covid-19 Pekan Paralimpik Nasional ditunda pelaksanaannya, namun demikian Kabupaten Bantul mengikuti kejuraan tenis kusi roda "Kapusrehab Cup 2020" dan memperoleh prestasi sebagai berikut.

Tabel 2 139 Kejuaraan Tenis Kursi Roda "Kapusrehab Cup 2020"

No	Cabang Olahraga	Nomor	Klasifikasi	Prestasi
1	Tenis Kursi Roda	Beregu	Main Draw	Emas
2	Tenis Kursi Roda	Beregu	Second Draw	Emas

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, 2021

c. Pencapaian Indikator Kinerja Utama

Pencapaian indikator kinerja utama bidang Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul sepanjang Tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 2 140 Indikator Kinerja Utama Bidang Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul, Tahun 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Persentase prestasi olahraga tingkat propinsi (POPDA/Pekan Olah Raga Pelajar) yang diikuti	32,00	31,40	34,21	32,18	40,33
Jumlah Pemuda Pelopor	4	4	5	5	5

Sumber: Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, 2021

2.3.1.2.14. Statistik

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang

Penyelenggaraan Statistik, statistik dibagi menjadi 3 (tiga) jenis yaitu statistik dasar (diselenggarakan oleh BPS), statistik sektoral (diselenggarakan oleh pemerintah atau pemerintah daerah), dan statistik khusus (diselenggarakan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya).

Sesuai Peraturan Presiden Nomor 39 tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia bahwa untuk memperoleh data akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dibagipakaikan, maka diperlukan perbaikan tata kelola data yang dihasilkan pemerintah kabupaten melalui penyelenggaraan Satu Data Indonesia Tingkat Daerah. Adapun data yang dapat digunakan untuk mendukung program pembangunan di suatu daerah terdiri dari data statistik sektoral dan data geospasial. Dalam pengelolaannya, data dan informasi geospasial, sesuai Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2014 tentang Jaringan Informasi Geospasial Nasional, diselenggarakan oleh suatu simpul jaringan.

Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Kabupaten Bantul dimulai dari penetapan Peraturan Bupati Bantul Nomor 107 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Kabupaten Bantul, tahapan perencanaan data, pengumpulan data, pemeriksaan data, dan penyebarluasan data dengan melibatkan semua perangkat daerah dan Badan Pusat Statistik. Pada tahun 2016 – 2019, urusan statistik belum dilaksanakan melalui program tersendiri. Setelah perubahan RPJMD 2016-2021, pada tahun 2020, urusan statistik dilaksanakan melalui Program Penyajian Data Statistik Daerah dengan Kegiatan Pengelolaan Updating dan Analisis Data dan Statistik Daerah.

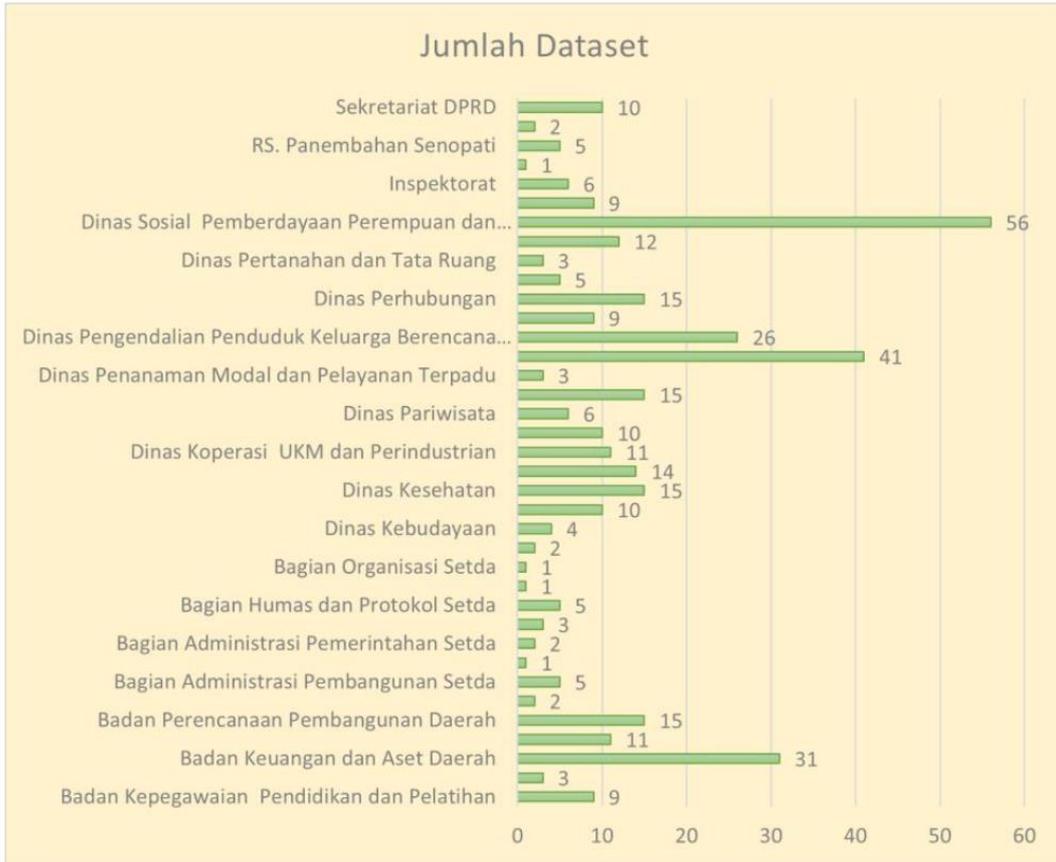
Tabel 2 141 Capaian indikator kegiatan Berdasarkan pelaksanaan kegiatan tahun 2020

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020	
								Target	Capaian
1	Program Penyajian Data Statistik Daerah	Data statistik acuan perencanaan pembangunan	Dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	7	1
2	Pengelolaan Updating dan	Jumlah data statistik	Dokumen	N/A	N/A	N/A	N/A	1	1

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020	
								Target	Capaian
	Analisis Data dan Statistik Daerah	daerah sebagai acuan pembangunan							
		Portal data terkelola	Portal	N/A	N/A	N/A	N/A	2	2

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika, 2021

Kabupaten Bantul telah membangun portal data geospasial (geoportal) dan portal data statistik sektoral yang dapat diakses di <http://data.bantulkab.go.id/> dan telah terhubung ke geoportal nasional <https://tanahair.indonesia.go.id/> dan portal data nasional <https://data.go.id/>. Data statistik sektoral yang telah dipublikasikan melalui portal data <https://data.bantulkab.go.id/> sejumlah 380 kumpulan data (dataset) dan 739 data (*resource*) yang diunggah oleh 37 perangkat daerah dan satu Kalurahan (Kalurahan Panggungharjo). Kalurahan Panggungharjo menjadi *pilot project* nasional oleh Sekretariat SDI Bappenas untuk integrasi data nasional sampai dengan tingkat Kalurahan. Adapun sejumlah 18 kumpulan data (dataset) dan 27 data (*resource*) tidak dipublikasikan karena berstatus privat atas permintaan produsen data. Data geospasial yang telah dipublikasikan melalui portal data <https://data.bantulkab.go.id/> sejumlah 157 layer data spasial.



Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika, 2021

Gambar 2 61 Grafik Dataset menurut Perangkat Daerah di Portal Data

Tolak ukur kinerja yang dihasilkan dalam penyelenggaraan SDI, diantaranya sesuai permendagri 18/2020 dan permendagri 86/2017, sebagai berikut :

Tabel 2 142 Tolak Ukur Kinerja Penyelenggaraan SDI

Indikator/Tolak Ukur Kinerja	Satuan	Tahun	
		2019	2020
Jumlah dataset yang dipublikasi	dataset	0	380
Jumlah dataset yang berstatus privat	dataset	0	18
Jumlah resource yang dipublikasi	resource	0	712
Jumlah resource yang berstatus privat	resource	0	27
Jumlah data layer spasial yang dipublikasi	Layes spasial	0	157
Persentase data geospasial yang dipublikasi dari daftar data geospasial yang ditetapkan	%	0	58.15
Persentase OPD yang menggunakan data statistik dalam menyusun perencanaan pembangunan daerah	%	100	100
Persentase OPD yang menggunakan data statistik dalam melakukan evaluasi pembangunan daerah	%	100	100
Persentase perangkat daerah yang memperbaharui datanya sesuai siklus data	%	N/A	100

Indikator/Tolak Ukur Kinerja	Satuan	Tahun	
		2019	2020
Persentase data yang dapat berbagi pakai	%	0	95.48
Persentase kelengkapan metadata kegiatan statistik	%	83.75	100
Persentase kelengkapan metadata variabel dari kegiatan statistik	%	83.75	100
Tersedianya sistem data dan statistik yang terintegrasi	sistem	1	2
Tersedianya buku profil daerah	buku	1	1
Jumlah survey statistik sektoral yang dilakukan	kegiatan	42	43
jumlah kompilasi statistik sektoral yang dilakukan	kegiatan	25	37
jumlah survey statistik sektoral yang mendapat rekomendasi dari BPS	Survey	0	0
jumlah kompilasi statistik sektoral yang mendapat rekomendasi dari BPS	kegiatan	0	0

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021.

Dalam hal penyelenggaran simpul jaringan, Kabupaten Bantul memperoleh dua penghargaan dalam penganugerahan Bhumandala Award 2020 yaitu Bhumandala Rajasa dalam kategori simpul jaringan terbaik kabupaten dan Bhumandala Kencana dalam kategori geoportal terbaik kabupaten, diterima pada tanggal 27 November 2020.

Kabupaten Bantul dinilai telah berhasil mengembangkan Simpul Jaringan dalam waktu relatif cepat. Kebijakan Satu Data Indonesia juga telah dimasukkan dalam simpul jaringan Kabupaten Bantul sesuai Perpres 39/2019. Disamping itu Kabupaten Bantul diapresiasi melibatkan seluruh perangkat daerah dalam memperkaya data yang ada di geoportal. Studio untuk pengolahan informasi geososial dan ruang pelatihan untuk meningkatkan kapasitas SDM merupakan nilai lebih simpul jaringan Kabupaten Bantul. Prestasi ini membuktikan komitmen Kabupaten Bantul dalam mewujudkan kebijakan satu peta dan satu data Indonesia.

2.3.1.2.15. Persandian

Penyelenggaraan Pengamanan Persandian merupakan rangkaian kegiatan dan tindakan pencegahan atau penanggulangan yang dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan

untuk melindungi kelangsungan persandian dari segala ancaman dan gangguan dalam satu kesatuan Sistem Persandian Negara. Selaras dengan peningkatan tugas umum pemerintahan dan pembangunan, perubahan lingkungan strategik persandian, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka kegiatan persandian mengalami banyak perubahan, diantaranya adalah pemanfaatan persandian di lingkungan instansi pemerintah, pengembangan organisasi, dan pengembangan teknologi persandian yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi

Pengamanan persandian pada hakekatnya merupakan pengelolaan informasi berklasifikasi rahasia mulai dari pembuatan informasi, pemberian label, pengiriman, dan penyimpanan. Pengamanan persandian meliputi:

- naskah dinas berklasifikasi rahasia, kerahasiaannya dilakukan dengan enkripsi;
- komunikasi melalui jaringan, perlu ada jaminan terhadap keselamatan pesan melalui e-mail.
- informasi yang dihasilkan dan disimpan dalam bentuk arsip digital, kerahasiaan dilakukan dengan enkripsi dan keutuhan data dengan *hash function*.
- pengiriman informasi digital, kerahasiaannya perlu dilakukan dengan cara enkripsi jaringan.
- pengiriman dalam bentuk *hardcopy*, maka pengamanan dilakukan terhadap fisik pesan dan personil pembawa pesan.

Dalam operasional kegiatannya pengamanan persandian melaksanakan:

a. Program Pembinaan dan Pengembangan Bidang Persandian

Program ini bertujuan untuk mengamankan, melindungi dan menjamin orisinalitas sebuah berita atau dokumen di pemerintahan Kabupaten Bantul. Bentuk dari kegiatan yang dilaksanakan berupa:

- 1) Pengamanan Berita Rahasia

Sesuai peraturan Kepala Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), pengamanan keluar masuk berita rahasia baik dari pusat maupun provinsi ke Kabupaten Bantul dan sebaliknya mutlak dilakukan. Proses penyandian dilakukan terhadap berita yang akan dikirim dan berita sandi yang masuk sebelum didistribusi ke alamat.

Proses penyandian harus dilakukan terhadap berita yang akan dikirim dan pembukaan berita sandi menjadi berita terang dilakukan terhadap berita sandi yang masuk sebelum didistribusi ke alamat. Kegiatan ini hanya bisa dilakukan oleh *sandi-man* karena hanya petugas sandi yang memiliki akses sandi terhadap peralatan sandi maupun sistem kunci yang telah ditetapkan secara nasional oleh BSSN RI sebagai lembaga tingkat pusat yang bertanggung jawab atas persandian secara nasional.

2) Sterilisasi Ruangan Pimpinan dan OPD yang Rentan Penyadapan

Bertujuan untuk melakukan deteksi adanya potensi kebocoran informasi dengan cara menanam peralatan penyadap di ruang kerja pejabat, atau adanya sinyal luar yang masuk ke ruang kerja pejabat.

Tabel 2 143 Lokasi Penempatan Peralatan Penyadap

No	Tahun		
	2018	2019	2020
1.	Ruang kerja dan Ruang Rapat Bupati	Ruang kerja dan Ruang Rapat Bupati	Ruang kerja dan ruang rapat Kepala Dinas PUPR
2.	Ruang Kerja dan Ruang Rapat Wakil Bupati	Ruang kerja dan ruang rapat Wakil Bupati	Ruang kerja dan ruang rapat Dinas Kesehatan
3.	Ruang Kerja Sekretaris Pribadi upati dan Wakil Bupati	Ruang Kerja Staff Ahli	Ruang kerja dan ruang rapat Inspektur Bantul
4.	Ruang kerja dan ruang rapat Sekretaris Daerah	Ruang kerja dan ruang rapat Sekretaris Daerah	Ruang kerja Kepala Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa
5.			Ruang kerja Kasubag Teknologi Informasi

			Pengadaan, Ruang Kerja, Kassubag Pengadaan Barang dan Jasa, Ruang Rapat Madya, Ruang Rapat Utama dan Ruang Rapat Pratama
6.			Ruang kerja Ketua DPRD Bantul
7.			Ruang kerja dan ruang rapat Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika, 2021

3) Pengamanan Sinyal Komunikasi Internal Pemerintah Kabupaten Bantul

Dilakukan untuk mengamankan sinyal pengganggu saat kegiatan penting yang dihadiri pejabat tinggi, seperti kegiatan Syawalan Gubernur DIY di Kabupaten Bantul tahun 2020, Upacara Hari Jadi Kabupaten Bantul tahun 2020.

4) Penyelenggaraan Layanan Telekomunikasi Telepon dan Radio Komunikasi Internal Pemerintah Daerah

Jumlah sambungan telepon *extention* baik analog maupun IPPhone pada tahun 2020 mencapai 238 sambungan, sementara itu untuk layanan komunikasi radio saat ini telah digelar komunikasi radio dengan frekuensi VHF dan UHF sejumlah 4 jalur frekuensi. Pemanfaatan oleh Dinas Sosial, BPBD, Satpol PP, Dinas Perikanan dan Kelautan serta Dinas Lingkungan Hidup.

5) Gelar Jaring Persandian Daerah

Pelayanan koordinasi persandian dengan jajaran persandian se-DIY diwadahi dengan Forum Komunikasi Sandi Daerah DIY(Forkomsanda DIY) yang masing-masing anggotanya terdiri dari Unit Teknis Persandian (UTP) di Pemda DIY, Polda DIY, Lanal Yogyakarta, Lanud Adisutjipto, Korem 072/Pamungkas,Kejati, dan Kabupaten/Kota se-DIY.

Sebagai UPT Teknis Persandian, di Pemkab. Bantul, Seksi Keamanan Informasi dan Persandian tergabung dalam Forum Komunikasi Sandi Daerah (Forkomsanda) DIY. Forkomsanda menjadi media komunikasi dan koordinasi di tingkat Daerah DIY, dengan tujuan untuk menyatukan pola pikir, pola tindak dan pola sikap petugas sandi di Lingkungan Pemerintah Daerah DIY.

6) Penyediaan Filter *Repeater* RPU

Penambahan *repeater* dilakukan pada titik-titik strategis yang tidak terjangkau oleh sinyal radio akibat *blind spot*. Tujuan penambahan *repeater* adalah menghindari adanya *signal loss* ketika informasi menempuh jarak yang cukup jauh, atau menemui halangan seperti gunung atau bukit, sehingga memungkinkan tercapainya komunikasi yang lebih efektif dengan kecepatan pengiriman yang lebih real-time demi kelancaran komunikasi.

7) Layanan Call Center 112

Menurut Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika nomor 10 tahun 2016 tentang Layanan Nomor Tunggal Panggilan Darurat, *call center* atau panggilan darurat di tingkat nasional dan daerah yang meliputi kebakaran, bencana, kecelakaan, kesehatan, ketentraman dan kriminal harus menggunakan nomor 112, integrasi panggilan paling lambat sudah dilaksanakan pada tahun 2022. *Call Centre* 112 merupakan suatu inovasi sistem pelayanan pengaduan kepada masyarakat secara terpadu yang dapat diakses selama 24. *Call Centre* 112 dibentuk dan diresmikan oleh Bupati Bantul pada tanggal 18 November 2019.

Data panggilan darurat masuk sampai saat ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 144 Jumlah Panggilan Masuk Januari-November 2020

Jumlah Panggilan Masuk dari Bulan Januari – November 2020	
Bulan	Jumlah Panggilan
Januari	41.852
Februari	28.915
Maret	42.168
April	31.849
Mei	34.385
Juni	30.899
Juli	25.124
Agustus	27.608
September	27.982
Oktober	29.069
November	16.133
Total	335.984

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, 2021

b. Program Pengelolaan dan Pengembangan Keamanan Informasi

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keamanan informasi dalam penerapan *Digital Government Service*.

Kegiatan yang dilaksanakan berupa:

1) Penyediaan Frekuensi Radio Internal

Kegiatan ini berupa pemanfaatan radio komunikasi internal untuk mendukung komunikasi di beberapa Perangkat Daerah, yaitu Satuan Polisi Pamong Praja, Dinas Perhubungan, Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Dinas Komunikasi dan Informatika memfasilitasi sewa frekuensi untuk komunikasi radio dan pemeliharaan tower serta *repeater*-nya.

2) Penambahan Saluran Telepon

Saluran telepon kini telah menjangkau seluruh perangkat daerah dan kapanewon.

3) Pengamanan Sistem Elektronik

Dalam rangka pencegahan insiden siber dilakukan penilaian keamanan aplikasi yang ada di server pemerintah Kabupaten Bantul

selama periode tahun 2021. Penilaian menjadi pertimbangan dalam penentuan kebijakan yang senantiasa berorientasi pada keamanan data, informasi dan aset secara menyeluruh dan berkelanjutan serta langkah-langkah mitigasi risiko keamanan yang mungkin terjadi. Berikut pelaksanaan kegiatan tersebut:

Tabel 2 145 Pelaksanaan Kegiatan Pengamanan Sistem Elektronik

No	Domain	Nama Sistem	PD Pengampu	Pelaksanaan Penilaian
1	https://sipentol.bantulkab.go.id/	Sistem Pendaftaran Online Pengujian Kendaraan	Dinas Perhubungan	19-24 Mei'21
2	https://sidakui.bantulkab.go.id/	Aplikasi Sistem Informasi Data Koperasi UMKM dan Industri (SIDAKUI)	DKUKMP	29 Mar - 1 Apr'21 7 - 9 Apr'21 26 - 29 Apr'21
3	https://simponi.bantulkab.go.id/	Sistem Informasi Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Terkini Kabupaten Bantul	Disdikpora	15-16 Sep'20 22-23 Sep'20 16-21 Okt'20 25-29 Jan'21
4	https://bkk.bantulkab.go.id/	Aplikasi BKK Disnakertrans	Disnakertrans	16-25 Mar'21
5	simelog.*	Sistem Manajemen Logistik Obat	Dinkes	8-10 Mar'21 21-23 Apr'21 24-27 Mei'21
6	https://sisklb.bantulkab.go.id/	Sistem Informasi Kejadian Luar Biasa	Dinkes	22 Okt'20 4-6 Nov'20 16-19 Nov'20 1-3 Mar'21
7	https://smartcity.bantulkab.go.id/	Profil <i>Smart City</i> Pemkab Bantul	Diskominfo	1-5 Feb'21
8	https://simpatik.bantulkab.go.id/	Aplikasi SIM Data Pariwisata	Dinpar	14-15 Sept'20 12-13 Apr'21
9	bukutamudiskominfo.kab-bantul.id	Aplikasi Buku Tamu	Diskominfo	12-21 Apr'21

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, 2021 diolah

Pelaksanaan asesment dapat memberikan penilaian terhadap celah kerentanan yang ditemukan pada jaringan maupun aplikasi dan memberikan rekomendasi serta solusi dari celah kerentanan tersebut, pengujian celah kerentanan aplikasi untuk meminimalisir dan menghindari kebocoran informasi, memverifikasi terhadap kemungkinan celah kerentanan pada aplikasi dan infrastruktur dari perspektif eksternal, yaitu dari Internet dan mengetahui efektivitas

sistem pendeteksi serangan dini, pencegahan dan kemampuan dalam penanganan insiden. Hasil pelaksanaan asesmen selama periode tahun 2021 sampai dengan 1 Juni 2021 sebagai berikut:

Tabel 2 146 Hasil Pelaksanaan Asesmen

No	Kategori	Deskripsi	Jumlah Aplikasi
1.	Aplikasi Baru		18
	a. Layak	Telah selesai penilaian dan perbaikan	3
	b. Rawan	Telah selesai penilaian namun masih dalam tahap perbaikan	7
	c. Pending	Dijadwalkan penilaian namun masih dalam pengembangan	8
2.	Aplikasi Lama		3
	a. Layak	Telah selesai penilaian dan perbaikan	0
	b. Rawan	Telah selesai penilaian namun masih dalam tahap perbaikan	3
	Total Aplikasi yang dinilai		21

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, 2021

4) Penanganan Insiden Keamanan Informasi

Insiden keamanan informasi merupakan gangguan terhadap suatu sistem atau jaringan elektronik yang berdampak merugikan sistem dan jaringan serta pengguna sistem dan jaringan tersebut. Kerugian dapat berupa terganggunya layanan publik secara elektronik, kerusakan perangkat dan hilangnya data-data penting maupun rahasia yang tersimpan pada sistem elektronik.

Dinas Komunikasi dan Informatika memberikan layanan pemberian peringatan terhadap laporan insiden siber, layanan tersebut diantaranya berupa:

1. Layanan penanggulangan dan pemulihan
2. Layanan penanganan kerawanan
3. Layanan penanganan artifak.

Selama tahun 2020 terjadi 12 insiden dengan rincian dan masing-masing penanganannya sebagai berikut:

Tabel 2 147 Insiden Keamanan Informasi Tahun 2020

No.	Jenis Aplikasi	Tanggal Laporan	Jenis Serangan	Penanganan
1.	Sistem Informasi, Layanan dan Web Profil	31 Maret 2020	<i>Defacement</i> (Perubahan Tampilan Web)	<i>Take down</i> sementara selama upgrade aplikasi; Perbaikan selesai pada akhir tahun 2020
2.	Sistem Informasi	24 Maret 2020	<i>Defacement</i> (Perubahan Tampilan Web)	Perbaikan
3.	Sistem Informasi	5 Mei 2020	Akses server via web menggunakan <i>backdoor</i> yang ditanamkan di server	Perbaikan
4.	Sistem Informasi dan Layanan berbasis desktop dengan database lokal	19 Juni 2020	Ransomware	<i>Recovery</i> menggunakan data backup
5.	Sistem Informasi, Layanan dan Web Profil	27 Juli 2020	<i>Defacement</i> (Perubahan Tampilan Web)	<i>Take down</i> sementara, perbaikan menunggu anggaran tahun depan
6.	Sistem Informasi dan layanan	27 Juli 2020	<i>Defacement</i> (Perubahan Tampilan Web)	<i>Take down</i> permanen sudah tersedia aplikasi pengganti
7.	Sistem Informasi	28 Juli 2020	<i>Defacement</i> (Perubahan Tampilan Web)	<i>Take down</i> permanen, tidak ada anggaran pemeliharaan/ rencana pengembangan
8.	Sistem Informasi	29 Juli 2020	Terdeteksi Malware/ <i>Backdoor</i> di server	<i>Take down</i> permanen, tidak ada anggaran pemeliharaan/ rencana pengembangan
9.	Sistem Informasi dan Web Profil	9 September 2020	<i>Defacement</i> (Perubahan Tampilan Web)	Perbaikan
10.	Sistem Informasi	30 September 2020	Terdeteksi Malware/ <i>Backdoor</i> di server	<i>Take down</i> permanen, tidak ada anggaran pemeliharaan/ rencana pengembangan
11.	Sistem Informasi	5 Oktober 2020	Terdeteksi Malware/ <i>Backdoor</i> di server	<i>Take down</i> permanen, tidak ada anggaran pemeliharaan/ rencana pengembangan
12.	<i>Abuse Report</i>	21 Desember 2020	Malware pada perangkat end point (pc/ laptop)	<i>Tracing</i> dan blok ke ip tujuan serangan

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika, 2021

c. Capaian Indikator Kegiatan

Capaian indikator persandian tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 2 148 Capaian Indiaktor Utama Persandian

No.	Indikator Kinerja	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Prosentase perangkat daerah yang telah menggunakan layanan persandian	%	NA	NA	NA	10	15
2.	Prosentase penanganan gangguan dari seluruh incident	%	NA	NA	NA	43	47

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika, 2021

2.3.1.2.16. Kebudayaan

Kebudayaan saat ini menjadi isu strategis dalam pembangunan di Indonesia, tidak hanya memunculkan bagaimana kebudayaan itu ada dan berkembang dalam masyarakat namun sebagai modal pembangunan. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan menegaskan bahwa konsep kebudayaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan cipta, rasa, karsa, dan hasil karya melalui proses belajar yang mengakar di masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta. Objek Kebudayaan adalah hasil cipta, rasa, karsa, dan karya masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta meliputi: a. nilai-nilai budaya; b. pengetahuan dan teknologi; c. bahasa; d. adat istiadat; e. tradisi luhur; f. benda; dan g. seni.

Budaya sebagai salah satu potensi penyangga utama wisata di Kabupaten Bantul berupa warisan budaya benda maupun warisan budaya tak benda berbasis wisata *heritage* dan obyek wisata cagar budaya. Upaya pelestarian budaya yang dilakukan meliputi perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan kesenian, nilai tradisi budaya dan warisan budaya.

Pembangunan bidang seni budaya dan olahraga sangat terkait erat dengan kualitas hidup manusia dan masyarakat. Seni serta budaya merupakan dua hal yang saling berkaitan, setiap seni mengandung kebudayaan yang khas dan setiap kebudayaan pasti memiliki nilai seni yang indah.

Kabupaten Bantul memiliki setidaknya tiga jenis kelompok seni dan budaya yang sudah terdaftar di Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul, yaitu seni musik, seni tari dan seni teater.

Dengan berkembangnya kelompok seni maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai dan dapat memberikan fasilitas bagi kelompok seni untuk semakin mengembangkan karyanya. Pemerintah perlu memikirkan pembangunan gedung/sanggar seni/taman budaya yang dapat memfasilitasi kelompok seniman dan budayawan untuk terus mengapresiasi karya-karyanya. Selain itu, seni budaya merupakan penunjang sektor pariwisata di Kabupaten Bantul maka perlu dikembangkan wisata budaya yang merupakan salah satu pilar pariwisata sekaligus dapat melestarikan seni dan budaya lokal.

Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) melaksanakan program kegiatan dengan pembiayaan bersumber dari Dana APBD dan Dana Keistimewaan DIY melalui mekanisme BKK.

a. Pemeliharaan dan Pengembangan Nilai Budaya

Dinas Kebudayaan (Kunda Kabudayan) mulai tahun 2017 mendapat Dana Keistimewaan dari Provinsi DIY. Mekanisme pemberian Bantuan Keuangan Khusus (BKK) mulai tahun 2020 diatur dengan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Keistimewaan. Program kegiatan yang dilaksanakan adalah untuk membina dan memberi ruang berekspresi seni dan budaya, serta pemeliharaan warisan budaya.

Sumber Data Nomor Induk Kesenian (NIK) pada Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kabupaten Bantul Tahun 2020 menunjukkan sejumlah 1.156 kelompok seni yang memiliki register kesenian berupa NIK, namun hanya 1.106 kelompok seni yang aktif. Fasilitasi kelompok seni meliputi festival dan pentas seni yang dilakukan secara rutin setiap tahunnya berupa :

- a. Festival : Jathilan, Wayang, Reog, Dolanan Anak, Hadroh, Musik Religi, Teater, Tari, Koes Plus-an, Campursari, Gejog Lesung, Montro, Bergodo;
- b. Pentas seni : Pentas Wayang, Kethoprak, Jathilan, Reyog, Tari, Hadroh, Musik Religi, Campursari dan Koes Plus-an.

Tabel berikut ini adalah fasilitasi kelompok seni yang dilaksanakan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY.

Tabel 2 149 Rekapitulasi Fasilitasi Kelompok Seni di Kabupaten Bantul Tahun 2017 – 2020

Uraian	2017	2018	2019	2020
Fasilitasi Kelompok Seni	488	498	228	239

Sumber: Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan), 2021

Pada masa pandemi Covid-19 yang dirasakan pada tahun 2020, fasilitasi pertunjukan kelompok seni dilakukan secara daring, di gedung tertutup, tanpa penonton dan hanya untuk kesenian yang tidak terlalu banyak melibatkan peserta. Pertunjukan seni tetap dilaksanakan meskipun secara daring untuk selalu meningkatkan produktivitas pekerja seni. Kegiatan Gelar Budaya Jogja di Propinsi DIY, juga dikemas secara daring yaitu Festival Kethoprak, Festival Sendra Tari, dan Festival Teater.

Program kegiatan untuk pemeliharaan warisan budaya meliputi warisan budaya benda dan warisan budaya tak benda. Warisan budaya benda berupa pelestarian cagar budaya. Kabupaten Bantul memiliki 126 cagar budaya yang tersebar hampir di seluruh kapanewon, dengan kepemilikan dari Keraton Ngayogyakarta

Hadiningrat, Keraton Surakarta, Balai Pengelola Cagar Budaya (BPCB) DIY, Badan Pengelola Sumber Daya Air (BPSDA) DIY, PT KAI, PLN DIY, Dinas Kebudayaan DIY, UGM, DPUPKP Bantul, Dinas Perdagangan Bantul, Dinas Sosial Bantul, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Bantul, Yayasan Kanisius, Pengurus Gereja, milik pribadi ataupun pemerintah kalurahan. Terdapat 126 cagar budaya yang telah ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Keputusan Gubernur DIY ataupun Keputusan Bupati Bantul sejak tahun 2000 disajikan secara terperinci pada tabel berikut ini.

Tabel 2 150 Penetapan Cagar Budaya di Kabupaten Bantul

No	Cagar Budaya	Lokasi	Penetapan	Pemanfaatan	Kepemilikan
1	Kompleks Makam Giriloyo	Wukirsari, Imogiri	PM.89/PW.007/MKP/2011, SK Menteri	Tempat wisata religi	Keraton
2	Kompleks Makam Banyusumurup	Girirejo, Imogiri	PM.89/PW.007/MKP/2011, SK Menteri	Tempat wisata religi	Keraton
3	Monumen Bibis	Bangunjiwo, Kasihan	PM.89/PW.007/MKP/2011, SK Menteri	Bangunan tempat tinggal	Pribadi
4	Bangunan Cagar Budaya Dalem Bupati Puroloyo	Wukirsari, Imogiri	SK Gubernur DIY	Kantor Sekretariat Juru Kunci Purloyo	Keraton
5	Bangunan Cagar Budaya Joglo R. Ngt. Hadi Puspito	Sumberagung, Jetis	SK Gubernur DIY	Bangunan tempat tinggal	Pribadi
6	Bangunan Cagar Budaya Gereja Ganjuran	Sumbermulyo, Bambanglipuro	SK Gubernur DIY Tahun 2000	Tempat ibadah dan wisata religi	Swasta
7	Bangunan Cagar Budaya Joglo Bp. Miji Yuwono	Trienggo, Bantul	SK Gubernur DIY Tahun 2002	Bangunan tempat tinggal	Pribadi
8	Bangunan Cagar Budaya Joglo Broto Sudarmo	Gilangharjo, Pandak	SK Gubernur DIY Tahun 2002	Masih ditempati sebagai rumah tinggal	Pribadi
9	Bangunan Cagar Budaya Dalem Kilen Joglo Ciptowening	Wukirsari, Imogiri	SK Gubernur DIY Tahun 2004	Bangunan tempat tinggal dan Museum Batik	Pribadi
10	Struktur Cagar Budaya Saluran air PG Pajangan	Sendangsari, Pajangan	SK Gubernur DIY Tahun 2008	Sarana irigasi	PSDA DIY
11	Bangunan Cagar Budaya Joglo Yusuf Sudirman	Jambidan, Banguntapan	SK Gubernur DIY Nomor 210/KEP/2010	Bangunan tempat tinggal	Pribadi

No	Cagar Budaya	Lokasi	Penetapan	Pemanfaatan	Kepemilikan
12	Kawasan Cagar Budaya Kotagedhe	Banguntapan	SK Gubernur DIY Nomor 186/KEP/2011	Tempat wisata edukasi dan religi	Disbud DIY
13	Kawasan Cagar Budaya Imogiri	Imogiri	SK Gubernur DIY Nomor 186/KEP/2011	Tempat wisata religi	Keraton
14	Kawasan Cagar Budaya Kerta - Plered	Pleret	SK Gubernur DIY Nomor 211/KEP/2019	Tempat wisata edukasi dan religi	Disbud DIY
15	Bangunan Kompleks Masjid Mataram Kotagede	Jagalan, Banguntapan	- PM.89/PW.007/MKP/2011, SK Menteri - SK Bupati No. 458 Th 2016	Tempat ibadah dan wisata religi	Keraton
16	Kompleks Makam Imogiri	Girirejo, Imogiri	- PM.89/PW.007/MKP/2011, SK Menteri - SK Bupati No. 458 Th 2016	Tujuan wisata religi segala umat beragama	Keraton
17	Bangunan Cagar Budaya Panggung Krapyak	Panggunharjo, Sewon	- PM.89/PW.007/MKP/2011, SK Menteri - Keputusan Gubernur DIY Nomor 20/KEP/2020 - SK Bupati No. 458 Th 2016	Bangunan monumental	Keraton
18	Struktur Cagar Budaya Dam Kamijoro	Sendangsari, Pajangan	SK Bupati No. 458 Th 2016	Digunakan untuk pengairan	PSDA DIY
19	Bangunan Cagar Budaya Stasiun Palbapang	Palbapang, Bantul	SK Bupati No. 458 Th 2016	Digunakan sebagai kantor terminan Palbapang oleh Dinas Perhubungan Bantul	KAI
20	Bangunan Cagar Budaya Cagak ANIEM Palbapang	Palbapang, Bantul	SK Bupati No. 458 Th 2016	Tinggalan Tiang Listrik Peninggalan Kolonial masa Hindia Belanda	PLN DIY
21	Bangunan Cagar Budaya Joglo Lurah Dongkol Girirejo	Girirejo, Imogiri	SK Bupati No. 458 Th 2016	Digunakan sebagai tempat tinggal	Pribadi
22	Situs Cagar Budaya Candi Gampingan	Sitimulyo, Piyungan	SK Bupati No. 458 Th 2016	Situs wisata sejarah budaya	BPCB DIY

No	Cagar Budaya	Lokasi	Penetapan	Pemanfaatan	Kepemilikan
23	Situs Cagar Budaya Candi Mantup	Baturetno, Banguntapan	SK Bupati No. 458 Th 2016	Situs wisata sejarah budaya	BPCB DIY
24	Situs Cagar Budaya Petirtaan Payak	Srimulyo, Piyungan	SK Bupati No. 458 Th 2016	Situs wisata sejarah budaya	BPCB DIY
25	Benda Cagar Budaya Watu Gilang Baturetno	Baturetno, Banguntapan	SK Bupati No. 458 Th 2016	Situs wisata sejarah budaya	BPCB DIY
26	Situs Cagar Budaya Gua Siluman	Banguntapan, Banguntapan	SK Bupati No. 458 Th 2016	Digunakan tempat untuk menepi atau bersemedi	Keraton
27	Kawasan Cagar Budaya Gua Jepang	Seloharjo, Imogiri	SK Bupati No. 458 Th 2016	Wisata Sejarah	BPCB DIY
28	Benda Cagar Budaya Stoomwals PU	Palbapang, Bantul	SK Bupati No. 416 Th 2017	Tinggalan masa Kolonial Hindia-Belanda	DPUPKP BANTUL
29	Bangunan Cagar Budaya Rumah Tradisional Milik Sri Hartinah	Girirejo, Imogiri	SK Bupati No. 416 Th 2017	Bangunan tempat tinggal	Pribadi
30	Situs Cagar Budaya Pesanggrahan Sonopakis	Ngestiharjo, Kasihan	SK Bupati No. 416 Th 2017	Perlu tindakan penyelamatan dari pembangunan rumah warga sekitar	Keraton
31	Situs Cagar Budaya Pesanggrahan Ambarbinangun	Tirtonirmolo, Kasihan	SK Bupati No. 416 Th 2017	Wisma atlet oleh Balai Pemuda dan Olahraga DIY	Keraton
32	Bangunan Cagar Budaya Rumah Tradisional Milik Parto Sukardjo	Tirtohargo, Kretek	SK Bupati No. 416 Th 2017	Bangunan tempat tinggal	Pribadi

No	Cagar Budaya	Lokasi	Penetapan	Pemanfaatan	Kepemilikan
33	Rumah Tradisional Milik Mardi Utomo	Sendangsari, Pajangan	SK Bupati No. 416 Th 2017	Bangunan tempat tinggal	Pribadi
34	Struktur Cagar Budaya Dam Makam Mbulan	Sendangsari, Pajangan	SK Bupati No. 416 Th 2017	Digunakan untuk pengairan	PSDA DIY
35	Benda Cagar Budaya Arca Hayasya	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
36	Benda Cagar Budaya Arca Mukunda	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
37	Benda Cagar Budaya Arca Muraja	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
38	Benda Cagar Budaya Arca Sukarasya	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
39	Benda Cagar Budaya Arca Vajrabhasa	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
40	Benda Cagar Budaya Arca Vajradhupa	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
41	Benda Cagar Budaya Arca Vajragantha	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
42	Benda Cagar Budaya Arca Vajragiti	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
43	Benda Cagar Budaya Arca Vajrakarma	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
44	Benda Cagar Budaya Arca Vajralasi	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
45	Benda Cagar Budaya Arca Vajraloka	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
46	Benda Cagar Budaya Arca Vajranrtya	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
47	Benda Cagar Budaya Arca Vajrapani	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY

No	Cagar Budaya	Lokasi	Penetapan	Pemanfaatan	Kepemilikan
48	Benda Cagar Budaya Arca Vajraraga	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
49	Benda Cagar Budaya Arca Vajraraksa	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
50	Benda Cagar Budaya Arca Vajrasphota	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
51	Benda Cagar Budaya Arca Vamsa	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
52	Benda Cagar Budaya Arca Vinayaka	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 416 Th 2017	Koleksi temuan oleh BPCB DIY	BPCB DIY
53	Benda Cagar Budaya Kotak Wayang Balok Batu Andesit	Pleret, Pleret	SK Bupati No. 595 Th 2018		Pribadi
54	Struktur Cagar Budaya Sendang Moyo	Pleret, Pleret	SK Bupati No. 596 Th 2018	Tempat wisata religi	BPCB DIY
55	Struktur Cagar Budaya Jembatan Kretek Abang Madukismo	Tirtonirmolo, Kasihan	SK Bupati No.597 Th 2018	Digunakan untuk jembatan oleh warga	DPUPKP BANTUL
56	Struktur Cagar Budaya Sendang Kasihan	Tamantirto , Kasihan	SK Bupati No. 598 Th 2018	Tempat wisata religi	Keraton
57	Bangunan Cagar Budaya Masjid Wonokromo	Wonokromo, Pleret	SK Bupati No.599 Th 2018	Tempat ibadah	Keraton
58	Benda Cagar Budaya Mushaf Bejen	Bantul, Bantul	SK Bupati No. 600 Th 2018	Koleksi pribadi oleh pemilik	Pribadi
59	Bangunan Cagar Budaya Rumah Dinas Stasiun Sedayu	Argosari, Sedayu	SK Bupati No. 601 Th 2018	Aset KAI yang tidak terpelihara	KAI

No	Cagar Budaya	Lokasi	Penetapan	Pemanfaatan	Kepemilikan
60	Struktur Cagar Budaya Tembok Keliling Sendang Moyo	Pleret, Pleret	SK Bupati No. 602 Th 2018	Pembatas wilayah sendang	BPCB DIY
61	Benda Cagar Budaya Arca Agastya di Kompleks Sendang Kasihan	Tamantirto , Kasihan	SK Bupati No. 603 Th 2018		BPCB DIY
62	Bangunan Cagar Budaya Masjid Pathok Negro Dongkelan	Tirtonirmolo, Kasihan	SK. Bupati No. 604 Th 2018	Tempat ibadah	Keraton
63	Struktur Cagar Budaya Sumur Gumiling Plered	Pleret, Pleret	SK Bupati No. 605 Th 2018	Wisata Sejarah	Disbud DIY
64	Struktur Cagar Budaya Dinding Sisi Barat dan Utara Masjid Agung Plered	Pleret, Pleret	SK Bupati No. 606 Th 2018	Wisata Sejarah	Disbud DIY
65	Benda Cagar Budaya Dua Puluh Tiga Umpak Masjid Agung Plered	Pleret, Pleret	SK Bupati No. 607 Th 2018	Wisata Sejarah	Disbud DIY
66	Batu Balok Masjid Agung Plered	Pleret, Pleret	SK Bupati No.608 Th 2018	Wisata Sejarah	Disbud DIY
67	Bangunan Cagar Budaya Stasiun Winongo	Tirtonirmolo, Kasihan	SK Bupati No. 609 Th 2018	Gudang oleh warga	KAI
68	Struktur Cagar Budaya Lemah Dhuwur Keraton Kerto	Pleret, Pleret	SK Bupati No. 610 Th 2018	Wisata Sejarah	Disbud DIY

No	Cagar Budaya	Lokasi	Penetapan	Pemanfaatan	Kepemilikan
69	Benda Cagar Budaya Umpak Kerto	Pleret, Pleret	SK Bupati No. 611 Th 2018	Wisata Sejarah	Disbud DIY
70	Struktur Cagar Budaya Makam Ki Dalang Panjang Mas	Pleret, Pleret	SK Bupati No. 612 Th 2018	Tempat wisata religi semua umat beragama	BPCB DIY
71	Bangunan Cagar Budaya Stasiun Bantul	Bantul, Bantul	SK Bupati No. 613 Th 2018	Dimanfaatkan sebagai tempat usaha oleh masyarakat	KAI
72	Struktur Cagar Budaya Tembok Keliling Kompleks Makam Ratu Malang	Pleret, Pleret	SK Bupati No. 614 Th 2018	Tembok pembatas atau benteng makam	BPCB DIY
73	Struktur Cagar Budaya Sendang Banyuurip	Jatimulyo, Dlingo	SK Bupati No. 615 Th 2018	Tempat wisata religi semua umat beragama	Keraton
74	Struktur Cagar Budaya Makam Ratu Malang	Pleret, Pleret	SK Bupati No. 616 Th 2018	Tujuan wisata religi segala umat beragama	BPCB DIY
75	Struktur Cagar Budaya Jembatan Kereta Api Winongo	Tirtonirmolo, Kasihan	SK Bupati No. 617 Th 2018	Jembatan penyebrangan warga	KAI
76	Benda Cagar Budaya Arca Ganesha di Kompleks Sendang Kasihan	Tamantirto, Kasihan	SK Bupati No. 618 Th 2018		BPCB DIY
77	Bangunan Cagar Budaya Rumah Tradisional Milik Dwiningsih	Canden, Ketis	SK Bupati No. 619 Th 2018	Bangunan tempat tinggal dan perkumpulan masyarakat	Pribadi
78	Struktur Cagar Budaya Gua Surocolo	Seloharjo, Pundong	SK Bupati No. 517 Th 2019	Tempat wiata	BPCB DIY

No	Cagar Budaya	Lokasi	Penetapan	Pemanfaatan	Kepemilikan
79	Benda Cagar Budaya Yoni Sembungan	Bangunjowo, Kasihan	SK Bupati No. 518 Th 2019		
80	Bangunan Masjid Pathok Negoro Babadan	Banguntapan, Banguntapan	SK Bupati No. 519 Th 2019	Tempat ibadah	Keraton
81	Bangunan Cagar Budaya Pasar Angkruksari	Donotirto, Kretek	SK Bupati No. 520 Th 2019		Dinas Perdagangan
82	Bangunan Cagar Budaya Bale palereman (Transit Jenazah Raja-raja Mataram)	Girirejo, Imogiri	SK Bupati No. 521 Th 2019		
83	Bangunan Cagar Budaya Langgar Dhuwur	Jagalan, Banguntapan	SK Bupati No. 522 Th 2019		
84	Banguna Cagar Budaya Bekas Kantor Sinder Tebu Mojosari	Sitimulyo, Piyungan	SK Bupati No. 523 Th 2019	Aula, gedung TK ABA Mojosari	Pemerintah Kalurahan Sitimulyo
85	Bangunan Cagar Budaya Bekas Kantor Sinder Tebu Madigondo	Sitimulyo, Piyungan	SK Bupati No. 524 Th 2019	Sebagai Persatuan PAUD	Pemda Bantul
86	Banguna Cagar Budaya Rumah Tradisional Dinas kebudayaan DIY (Bekas Milik Bu Nur Johan)	Jagalan, Banguntapan	SK Bupati No. 525 Th 2019	Sebagai Sarana untuk masyarakat	Dinas Kebudayaan DIY
87	Struktur Cagar Budaya Makam Syeh Maulana Maghribi	Parangtritis, Kretek	SK Bupati No. 526 Th 2019	Tempat wisata religi	Keraton

No	Cagar Budaya	Lokasi	Penetapan	Pemanfaatan	Kepemilikan
88	Situs Cagar Budaya Gunung Mungker	Srigading, Sanden	SK Bupati No. 527 Th 2019		Tanah milik warga
89	Bangunan Cagar Budaya Candi Gereja Hati Kudus Tuhan Yesus	Sumbermulyo, Bambanglipuro	SK Bupati No. 528 Th 2019	Wisata Religi	Pengurus Gereja Papa Miskin
90	Struktur Cagar Budaya Cepuri Parangkusumo	Pleret, Pleret	SK Bupati No. 529 Th 2019	Wisata Sejarah dan Religi	Keraton
91	Bangunan Cagar Budaya Pasar Sangkeh	Srigading, Sanden	SK Bupati No. 530 Th 2019	Pasar	Pemerintah Kalurahan Srigading
92	Bangunan Cagar Budaya Dalem Kanjengan (Dalem Bupati Juru Kunci Makam Kraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat)	Wukirsari, Imogiri	SK Bupati No. 531 Th 2019	Tempat tinggal dan kantor juru kunci	Keraton Surakarta
93	Struktur Cagar Budaya Makan Giriloyo	Wukirsari, Imogiri	SK Bupati No. 532 Th 2019	Wisata Religi	Keraton
94	Bangunan Cagar Budaya Masjid Giriloyo	Wukirsari, Imogiri	SK Bupati No. 533 Th 2019	Tempat Ibadah	Keraton
95	Struktur Cagar Budaya Jagang Cepuri Keraton Koragede	Jagalan, Banguntapan	SK Bupati No. 534 Th 2019		BPCB DIY
96	Bangunan Cagar Budaya Pasar Gatak	Sumbermulyo, Bambanglipuro	SK Bupati No. 535 Th 2019	Los Pasar	Pemerintah Kalurahan Sumbermulyo

No	Cagar Budaya	Lokasi	Penetapan	Pemanfaatan	Kepemilikan
97	Bangunan Cagar Budaya Rumah Tradisional Milik UGM	Jagalan, Banguntapan	SK Bupati No. 536 Th 2019	Tempat tinggal dan wisata edukatif	UGM
98	Bangunan Cagar Budaya Monumen Segoroyoso	Segoroyoso, Pleret	SK Bupati No. 537 Th 2019		Dinas Sosial Bantul
99	Bangunan Cagar Budaya Rumah Singgah Gerilya Jenderal sudirman	Parangtritis, Kretek	SK Bupati No. 538 Th 2019	Pos Napak tilas Rute Gerilya oleh Taruna Akmil	Pribadi
100	Struktur Cagar Budaya Sendang Seliran	Jagalan, Banguntapan	SK Bupati No. 539 Th 2019	Tempat wisata religi semua umat beragama	Kraton
101	Omah Demamit	Seloharjo, Pundong	No. 688 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Gudang	pribadi
102	Kolam Renang John Kersch	Parangtritis, Kretek	No. 689 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Kolam renang umum	pribadi
103	Kamar Mandi Kolam Renang John Kersch	Parangtritis, Kretek	No. 690 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Kamar mandi	pribadi
104	Pagar Komplek Kolam Renang John Kersch	Parangtritis, Kretek	No. 691 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Pembatas tegalan	pribadi
105	SDN 1 Pundong	Srihardono, Pundong	No. 692 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Sarana pendidikan	Disdikpora Bantul
106	Rumah Tradisional milik Setyo Pranyoto	Argodadi, Sedayu	No. 693 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Tempat tinggal	Pribadi
107	Song Kamal	Srimulyo, Piyungan	No. 694 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Tempat tirakat	Di atas Tanah Sultan Ground
108	Rumah Tradisional Jawa milik Cokro	Srimulyo, Piyungan	No. 695 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Tempat tinggal	pribadi

No	Cagar Budaya	Lokasi	Penetapan	Pemanfaatan	Kepemilikan
	Subroto				
109	Makam Sunan Geseng	Srimulyo, Piyungan	No. 696 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Tempat wisata religi	Kraton
110	Rumah Singgah Soedirman	Srimartani, Piyungan	No. 697 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Tempat tinggal	pribadi
111	Makam KRT Mangunegoro Bupati Bantul I	Sitimulyo, Piyungan	No. 698 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Tempat wisata religi	Pemerintah Kalurahan Sitimulyo
112	Arca Agastya Nomor Inventaris BG. 1815	Guwosari, Pajangan	No. 703 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Koleksi temuan BPCB DIY	BPCB DIY
113	Arca Bodhisattwa Padmapani BG. 575	Argodadi, Sedayu	No. 704 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Koleksi temuan BPCB DIY	BPCB DIY
114	Arca Dhyani Buddha Wairocana Nomor Inventaris BG. 1470.b	Sitimulyo, Piyungan	No. 705 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Koleksi temuan BPCB DIY	BPCB DIY
115	Arca Dhyani Buddha Wairocana Nomor Inventaris BG. 1470.c	Sitimulyo, Piyungan	No. 706 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Koleksi temuan BPCB DIY	BPCB DIY
116	Arca Bodhisattwa Candralokeswara Nomor Inventaris BG.1469	Sitimulyo, Piyungan	No. 707 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Koleksi temuan BPCB DIY	BPCB DIY
117	Arca Jembhala Nomor Inventaris BG. 1474	Sitimulyo, Piyungan	No. 708 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Koleksi temuan BPCB DIY	BPCB DIY
118	Cincin Emas Nomor Inventaris BG. 1475	Sitimulyo, Piyungan	No. 709 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Koleksi temuan BPCB DIY	BPCB DIY
119	Arca Siwa dan Parwati Nomor Inventaris BG. 1252	Baturetno, Banguntapan	No. 710 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Koleksi temuan BPCB DIY	BPCB DIY
120	Arca Siwa Nomor Inventaris BG. 349	Sitimulyo, Piyungan	No. 711 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Koleksi temuan BPCB DIY	BPCB DIY

No	Cagar Budaya	Lokasi	Penetapan	Pemanfaatan	Kepemilikan
121	Koleksi Emas Nomor Inventaris BG. 1471 a-i	Sitimulyo, Piyungan	No. 712 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Koleksi temuan BPCB DIY	BPCB DIY
122	Pasar Sungapan	Argodadi, Sedayu	No. 713 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Los pasar	Dinas Perdagangan Bantul
123	Rumah Indis milik Bapak Muhadi Djajus	Sitimulyo, Piyungan	No. 714 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Tempat tinggal	pribadi
124	SD Kanisius Ganjuran	Sumbermulyo, Bambanglipuro	No. 715 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Sarana pendidikan	Yayasan Kanisius
125	Penginapan John Kersch	Parangtritis, Kretek	No. 716 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Penginapan	pribadi
126	Rumah Tradisional milik Bapak Raditya Wahyu Kumara	Srigading, Sanden	No. 717 Tahun 2020, Tanggal 29 Desember 2020	Tempat tinggal	pribadi

Sumber: Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan), 2021

Data Budaya Tak Benda yang merupakan potensi Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) di Kabupaten Bantul yang telah ditetapkan sejak tahun 2013 hingga 2019 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ada 18 jenis, disajikan secara rinci pada tabel berikut ini.

Tabel 2 151 Data Budaya Tak Benda potensi Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) di Kabupaten Bantul

No	Data Budaya Tak Benda (Potensi Wbtb) Di Bantul		Domain / Objek Yang Dikaji	Ditetapkan	
				Register	SK Kemendikbud
1	Nama	INDUSTRI GERABAH KASONGAN	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional	No. 192864/MPK.F/DO/2013	No. 238 / M / 2013
	Lokasi	Kalurahan Kasongan, Kasihan, Bantul		16 Desember 2013	13 Desember 2013
2	Nama	BLANGKON YOGYAKARTA	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional	No. 60085/MPK.E/KB/2017	No. 260 /M/ 2017
	Lokasi	Pathen, Sumberagung, Jetis, Bantul		4 Oktober 2017	29 September 2017
3	Nama	MONTRO	Seni Pertunjukan	No. 60075/MPK.E/KB/2017	No. 260 /M/ 2017
	Lokasi	Kalurahan Pleret, Pleret, Bantul		4 Oktober 2017	29 September 2017
4	Nama	WEDANG UWUH IMOIRI	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional	No. 60087/MPK.E/KB/2017	No. 260 /M/ 2017
	Lokasi	Kalurahan Imogiri, Imogiri, Bantul		4 Oktober 2017	29 September 2017
5	Nama	SRANDUL	Seni Pertunjukan	No. 60077/MPK.E/KB/2017	No. 260 /M/ 2017
				4 Oktober 2017	29 September 2017
6	Nama	REBO PUNGKASAN	Adat istiadat masyarakat, Ritus, dan Perayaan	No. 65675/MPK.E/KB/ 2018	No. 264 /M/ 2018
	Lokasi	Kalurahan Wonokromo, Pleret, Bantul		10 Oktober 2018	21 September 2018
8	Nama	NINI THOWONG YOGYAKARTA	Seni Pertunjukan	No. 65675/MPK.E/KB/2018	No. 264 /M/ 2018
	Lokasi	Kalurahan Panjangrejo, Pundong, Bantul		10 Oktober 2018	21 September 2018
9	Nama	BATIK NITIK YOGYAKARTA	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional	No. 65675/MPK.E/KB/2018	No. 264 /M/ 2018
	Lokasi	Kembangsono, Trimulyo, Jetis, Bantul		10 Oktober 2018	21 September 2018
10	Nama	GEJOG LESUNG YOGYAKARTA	Seni Pertunjukan	No. 65675/MPK.E/KB/2018	No. 264 /M/ 2018
	Lokasi	Padukuhan Bendo, Imogiri, Imogiri		10 Oktober 2018	21 September 2018
11	Nama	BENTHIK YOGYAKARTA	Tradisi dan Ekspresi Lisan	No. 65675/MPK.E/KB/2018	No. 264 /M/ 2018
	Lokasi	Kampung dolanan, Panggungharjo		10 Oktober 2018	21 September 2018
12	Nama	ANDONG YOGYAKARTA	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional	No. 103617/MPK.E/KB/2019	No. 362 /M/ 2019
	Lokasi	Bengkel Pendowo		8 Oktober 2019	24 September 2019

No	Data Budaya Tak Benda (Potensi Wbtb) Di Bantul		Domain / Objek Yang Dikaji	Ditetapkan	
				Register	SK Kemendikbud
		Limo, Pandeyan, Patalan, Jetis			
13	Nama	MIE LETHEK	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional	No.103617/MPK.E/ KB/2019	No. 362 /M/ 2019
	Lokasi	Srandakan, Bantul		8 Oktober 2019	24 September 2019
14	Nama	SHOLAWAT MAULUD JAWI	Tradisi dan Ekspresi Lisan	No.103617/MPK.E/ KB/2019	No. 362 /M/ 2019
	Lokasi	Jejeran, Wonokromo, Pleret		8 Oktober 2019	24 September 2019
15	Nama	CEMBENGAN YOGYAKARTA	Adat istiadat masyarakat, Ritus, dan Perayaan	No.103617/MPK.E/ KB/2019	No. 362 /M/ 2019
	Lokasi	Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul PT Madu Baru		8 Oktober 2019	24 September 2019
16	Nama	SATE KLATAHAK	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional	No.103617/MPK.E/ KB/2019	No. 362 /M/ 2019
	Lokasi	Jejeran, Pleret, Bantul		8 Oktober 2019	24 September 2019
17	Nama	KERAJINAN KULIT TATAH SUNGGING YOGYAKARTA	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional	No.103617/MPK.E/ KB/2019	No. 362 /M/ 2019
	Lokasi	Pucung, Wukirsari, Imogiri, Bantul		8 Oktober 2019	24 September 2019
18	Nama	PEWARNA ALAMI YOGYAKARTA	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional	No.103617/MPK.E/ KB/2019	No. 362 /M/ 2019
	Lokasi	Giriloyo, Wukirsari, Imogiri, Bantul		8 Oktober 2019	24 September 2019

Sumber: Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan), 2021

Pembentukan Desa/Kalurahan Budaya merupakan salah satu upaya untuk memperkuat keberadaan kebudayaan daerah dan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat tentang kebudayaan di tingkat desa/kalurahan. Desa/Kalurahan adalah desa/kalurahan yang mengaktualisasikan, mengembangkan, dan mengkonservasi kekayaan potensi budaya yang dimiliki.

Perkembangan desa/ kalurahan budaya di kabupaten Bantul sebanyak 12 Kalurahan telah ditetapkan menjadi Kalurahan Budaya dengan Keputusan Gubernur Nomor 262/Kep/2016. Salah satu dari Kalurahan Budaya tersebut ditetapkan menjadi Kalurahan Mandiri Budaya yaitu Kalurahan Sabdodadi dengan Keputusan Gubernur Nomor 364/Kep/2020 pada tanggal 7 Desember 2020. Selain itu, Kabupaten Bantul berupaya mendorong terbentuknya kalurahan budaya melalui rintisan desa/kalurahan budaya. Data rintisan

desa/kalurahan budaya yang berpotensi naik status jadi desa/kalurahan budaya terdapat Sembilan Rintisan Desa/Kalurahan Budaya yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Bantul Nomor 686 Tahun 2020 tanggal 9 Desember 2020. Adapun Sembilan rintisan desa/kalurahan budaya yaitu Kalurahan Gadingsari (Sewon), Parangtritis (Kretek), Girirejo dan Sriharjo (Imogiri), Srimulyo (Piyungan), Muntuk (Dlingo), Sendangsari (Pajangan), Tamantirto (Kasihan), dan Argodadi (Sedayu).

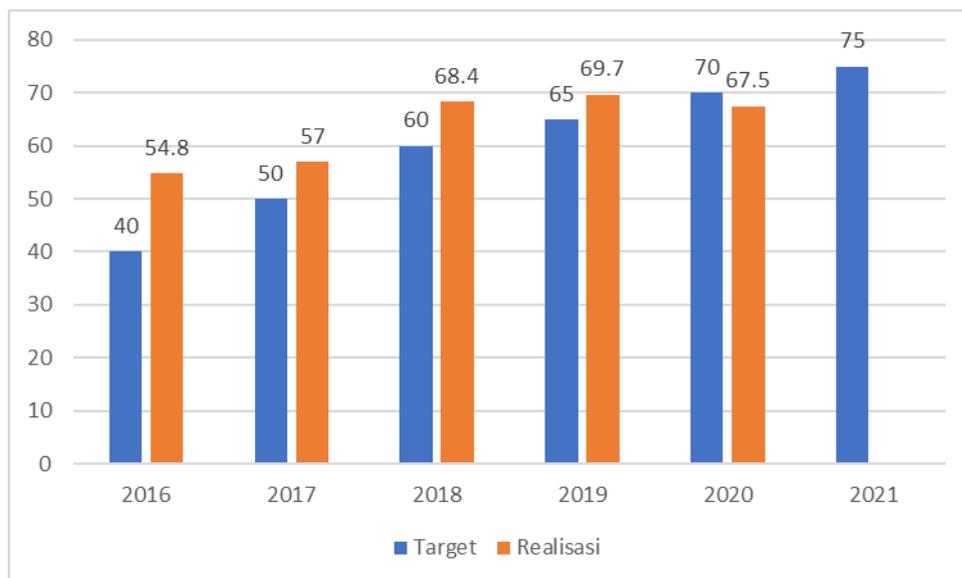
b. Indeks Pembangunan Kebudayaan

Dengan adanya UU Nomor: 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan, menjadi tampak jelas bahwa kebudayaan memegang peranan penting dalam segala lini pembangunan. Undang-Undang ini mengamanatkan agar kebudayaan yang ada diperlakukan dengan sebaik-baiknya melalui tindakan perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan. Berdasar Undang-Undang tersebut pula, tiap daerah memiliki kebijakan masing-masing terkait pengelolaan objek-objek kebudayaan. Capaian daerah dalam mengelola dan melestarikan kebudayaan tersebut sudah selayaknya mendapatkan apresiasi. Salah satu dukungan Pemerintah dalam mengapresiasi daerah dalam mengelola kebudayaannya tercermin dalam Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK).

Penyusunan Indeks Pembangunan Kebudayaan mengacu pada kerangka pengukuran kebudayaan yang telah dikembangkan oleh UNESCO yaitu *Culture Development Indicators* (CDIs) serta menyesuaikan dengan dinamika dan kebutuhan pembangunan kebudayaan di tingkat nasional dan daerah. Terdapat 31 indikator penyusun indeks tersebut yang dirangkum dalam tujuh dimensi pengukuran, di antaranya: Ekonomi Budaya, Pendidikan, Ketahanan Sosial Budaya, Warisan Budaya, Ekspresi Budaya, Budaya Literasi, dan Gender.

Indeks ini bukan mengukur nilai budaya, namun diperlukan untuk mengukur capaian pembangunan kebudayaan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. IPK dapat menjadi data dasar yang informatif dalam memonitor dan mengevaluasi capaian pembangunan kebudayaan, selain itu dapat menjadi suatu tolok ukur untuk berbagai kebijakan dan program yang berkaitan dengan pembangunan kebudayaan, sebagaimana Rencana Induk Pemajuan Kebudayaan.

Pemerintah daerah dapat menggunakan IPK untuk menentukan arah kebijakan dalam upaya pencapaian pembangunan kebudayaan daerah. Pemerintah Kabupaten Bantul menyusun IPK dengan menggunakan pendekatan metode survey dan kuisioner untuk mengukur 7 dimensi pembangunan kebudayaan.



Sumber: Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan), 2021

Gambar 2 62 Target dan Realisasi Indeks Pembangunan Kebudayaan Kabupaten Bantul Tahun 2016-2021

Capaian kinerja Indikator Indeks Pembangunan Kebudayaan di Kabupaten Bantul, terhitung sejak tahun 2016 sampai tahun 2019 telah melampaui target capaian. Pada tahun 2020 IPK Kabupaten Bantul dibawah target yaitu 67,5. Kabupaten Bantul telah berusaha memetakan capaian kinerja pembangunan kebudayaan sejak tahun

2016, langkah tersebut diperkuat dengan kegiatan inventarisasi objek-objek kebudayaan serta menggali hambatan serta dukungan dalam pembangunan kebudayaan di wilayah ini. Pada tahun 2019, Indeks Pembangunan Kebudayaan Provinsi DIY tertinggi Nasional yaitu sebesar 73,79.

c. Pencapaian Indikator Kinerja Utama

Pencapaian indikator kinerja utama bidang Kebudayaan Kabupaten Bantul sepanjang Tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 2 152 Indikator Kinerja Utama Bidang Kebudayaan Kabupaten Bantul, Tahun 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Desa/Kalurahan Budaya	9	10	10	12	12
Cakupan Perlindungan Warisan Budaya (%)	NA	NA	-	24	24

Sumber: Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan), 2021.

2.3.1.2.17. Perpustakaan

a. Jumlah Perpustakaan

Budaya literasi (baca,tulis dan ucap) masih perlu ditingkatkan di Kabupaten Bantul, untuk itu pemerintah mempunyai peran penting dalam mencerdaskan masyarakat melalui penyediaan bahan bacaan atau literatur yang terseleksi dan *update*, selain itu memberikan layanan baca secara optimal kepada masyarakat di lokasi perpustakaan maupun perpustakaan keliling.

Perpustakaan di Kabupaten Bantul terdiri dari satu perpustakaan daerah dan layanan perpusatakaan keliling. Jangkauan layanan perpustakaan keliling sebanyak 192 lokasi, antara lain di sekolah (TK, SD/MI, SMP/MTs, SMA), tempat ibadah, komunitas, dan pojok baca. Selain itu layanan dilakukan pada hari Senin sampai dengan Kamis di lokasi wisata dan *event-event* tertentu seperti *Car Freeday*. Layanan mandiri dilakukan di 57 lokasi dan

pelayanannya dilakukan selama 7 hari kerja. Semua unit armada yang ada, sudah menerapkan IT dengan sistem otomasi perpustakaan. Layanan perpustakaan keliling mencakup 17 kapanewon dan 75 kalurahan yang ada di Kabupaten Bantul. Pelayanan perpustakaan dilaksanakan pada hari Senin-Kamis dan Jum'at. Untuk Senin – Kamis pelayanan dimulai dari pukul 08.00 – 16.00 dan Jumat dari pukul 08.00 – 14.30 sedangkan untuk hari Sabtu - Minggu dilayani dari pukul 08.00 – 12.00 WIB, dan pelayanan diliburkan pada saat hari libur nasional dan cuti bersama. Namun pada masa pandemi ini perpustakaan hanya melayani pengunjung pada hari Senin sampai Jumat pada jam 07.30-14.30 WIB, namun untuk layanan keliling dihentikan sementara.

Tabel 2 153 Jenis Perpustakaan di Kabupaten Bantul tahun 2020

No	Jenis Perpustakaan	Jumlah
1	Perpustakaan Daerah/Kabupaten	1
2	Perpustakaan Kalurahan	75
3	Perpustakaan SD	395
4	Perpustakaan SMP	116
5	Perpustakaan SMA/SMK	99
6	Perpustakaan Khusus/Instansi	9
7	Perpustakaan Tempat Ibadah	56
8	Perpustakaan Komunitas	106
9	Perpustakaan Pondok Pesantren	7
	Jumlah	864

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 75 kalurahan yang ada di Bantul seluruhnya sudah mempunyai perpustakaan. Perpustakaan sekolah pada jenjang pendidikan sekolah dasar dari 395 SD/MI di Bantul seluruhnya mempunyai perpustakaan sekolah. Demikian pula untuk jenjang pendidikan SMP/MTs dari 116 sekolah seluruhnya mempunyai perpustakaan.

Tabel 2 154 Jumlah Pojok Baca

No	Tahun	Jumlah
1	2017	3
2	2018	10
3	2019	17

No	Tahun	Jumlah
4	2020	0
	Jumlah	30

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2021

Pembangunan pojok baca merupakan sarana meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat. Dari tahun 2017 sampai dengan 2019 telah terbangun 30 pojok baca. Sedangkan tahun 2020 tidak dilakukan pembangunan pojok baca karena anggaran *direfocusing* untuk penanganan Covid-19.

Tabel 2 155 Jumlah Perpustakaan yang Terakreditasi

No	Perpustakaan yang Terakreditasi	Jumlah s.d Th. 2020
1	Perpustakaan Desa/Kalurahan	2
2	Perpustakaan SD	12
3	Perpustakaan MI	0
4	Perpustakaan SMP	7
5	Perpustakaan MTs	3
7	Perpustakaan Khusus	0

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2021

Akreditasi perpustakaan dimaksudkan meningkatkan kinerja layanan sehingga dengan semakin banyak perpustakaan di Bantul yang terakreditasi semakin baik kinerja layanan yang pada akhirnya akan semakin banyak siswa dan masyarakat yang berkunjung. Apabila dibandingkan dengan jumlah yang ada, masih sedikit perpustakaan yang terakreditasi. Untuk perpustakaan desa/kalurahan baru 2,67% yang terakreditasi, 3,03% untuk jenjang SD, 0% MI, 7,6% SMP dan 12,5% MTs. Untuk mendukung akreditasi dilaksanakan dengan Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan.

b. Jumlah Pengunjung Perpustakaan

Jumlah pengunjung perpustakaan dapat menggambarkan budaya baca di daerah. Jumlah pengunjung perpustakaan dihitung berdasarkan pengunjung yang mengisi daftar kehadiran atau

berdasarkan data yang diperoleh melalui sistem pendataan pengunjung. Jumlah pengunjung perpustakaan di Kabupaten disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 2 156 Jumlah Pengunjung Perpustakaan di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Pengunjung Perpustakaan milik Pemerintah Daerah (Pemda)	345.368	518.693	732.826	841.154	140.366

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2020

Jumlah pengunjung perpustakaan di Kabupaten Bantul cenderung mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah pengunjung mencapai 345.368 orang, dan terus mengalami peningkatan sampai pada tahun 2019 menjadi 841.154 orang pengunjung. Hal ini mengindikasikan bahwa budaya baca di Kabupaten Bantul mengalami peningkatan. Peningkatan pengunjung perpustakaan di Kabupaten Bantul antara lain disebabkan oleh metode layanan dengan menggunakan sistem otomasi, paket dan manual, penambahan lokasi layanan keliling, sarana prasarana dan fasilitas khususnya layanan perpustakaan yang ada di kantor sudah dilengkapi WIFI, ruangan ber-AC, suasana nyaman serta tersedianya SDM pengelola perpustakaan yang memadai.

Pada tahun 2020 pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan sebanyak 140.366, jumlah ini menurun dibandingkan data tahun 2019. Penurunan ini disebabkan pandemi covid. Untuk mengurangi risiko penularan covid, layanan perpustakaan sempat dihentikan sementara waktu dan pada saat dibuka kembali dilakukan pembatasan jumlah pengunjung dan dengan mewajibkan pengunjung memakai masker dan mencuci tangan sebelum masuk perpustakaan.

Tabel 2 157 Jumlah Pengunjung Perpustakaan Menurut Usia tahun 2020

Jenis Pemustaka	Usia	Jumlah Pengunjung Perpustakaan		Jumlah Pengunjung Perpustakaan
		Laki-laki	Perempuan	
Paud/TK	3-6 th	672	1.163	1.835

Jenis Pemustaka	Usia	Jumlah Pengunjung Perpustakaan		Jumlah Pengunjung Perpustakaan
		Laki-laki	Perempuan	
SD	7-12 th	45.424	63.829	109.253
SMP	13-15 th	1.111	2.392	3.503
SMA	16-18 th	1.545	2.755	4.300
Mahasiswa	>18 th	852	1.692	2.544
Pegawai	>18 th	3.226	6.895	10.121
Umum/lain-lain	>18 th	3.038	5.772	8.810
Jumlah		55.868	84.498	140.366

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa 83,48% pengunjung perpustakaan adalah yang masih bersekolah. Bila dilihat dari jenjang pendidikan, siswa sekolah dasar merupakan pengunjung paling banyak, yaitu 109.253 (77,83%). Hal ini merupakan hal yang mengembirakan, karena dapat menjadi petunjuk minat baca. Sayangnya, data pengunjung SMP, SMA dan mahasiswa masih jauh selisihnya. Diharapkan apabila pandemi covid berakhir pemustaka yang datang ke perpustakaan meningkat kembali. Hal yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan promosi perpustakaan kepada masyarakat, menambah inovasi layanan dan mengoptimalkan layanan perpustakaan *online*.

c. Koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah

Koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah menunjukkan ketersediaan bahan pustaka dan bacaan yang dapat diakses oleh masyarakat. Jumlah koleksi buku yang tersedia di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul mengalami peningkatan sejak tahun 2013. Hal ini disebabkan adanya variasi koleksi. Koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Bantul yang ada saat ini sebanyak 107.360 buku dengan jumlah judul bahan koleksi yang tersedia sebanyak 39.040 judul. Hal ini sudah memenuhi standar perpustakaan tipe A dengan koleksi sebanyak 17.000 judul. Selain itu, juga terdapat koleksi digital melalui *e-book* sebanyak 263 judul, masing-masing judul ada 8 buah, sehingga jumlah sebanyak 2.104 buah. Perkembangan

jumlah koleksi bahan pustaka dari 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 158 Jumlah Koleksi Buku/ Bahan Pustaka di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Judul	38.782	40.300	39.040	39.547	39.812
Buku	102.292	104.300	107.360	113.897	114.162
e-book	0	0	2.104	2.104	3.372

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2021

d. Pencapaian Indikator Kinerja Utama

Pencapaian indikator kinerja utama bidang Perpustakaan Kabupaten Bantul sepanjang Tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 2 159 Indikator Kinerja Utama Bidang Perpustakaan Kabupaten Bantul, Tahun 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Persentase peningkatan Pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan (%)	28,5	29	37,72	31	-83,3

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Arsip, 2021

2.3.1.2.18. Kearsipan

Arsip merupakan suatu rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik maupun organisasi lainnya.

Sesuai dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011, salah satu urusan yang ditangani daerah adalah kearsipan. Urusan kearsipan diarahkan untuk penyelamatan dan pelestarian arsip daerah serta peningkatan kualitas pelayanan dalam bidang kearsipan. Arsip sebagai bukti pelaksanaan kegiatan instansi memiliki fungsi strategis dan dinamis. Strategis artinya bahwa informasi yang terekam dalam

arsip tidak hanya memiliki nilai guna primer yang berguna bagi instansi pencipta sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen, tetapi arsip tentu memiliki nilai guna sekunder yaitu nilai guna kebuktian dan informasional yang berguna untuk lembaga lain, orang, dan masyarakat luas. Nilai guna kebuktian suatu arsip karena terkait dengan keberadaan instansi, benda, tempat, dan orang. Sementara nilai guna informasional suatu arsip karena terkait dengan terjadinya peristiwa, kebijakan pemerintah, dan lain sebagainya.

Sesuai Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul, urusan kearsipan merupakan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Untuk mendukung tugas dan fungsi kearsipan tersebut, telah ditempatkan sebanyak 16 orang tenaga arsiparis dan 156 orang pengelola kearsipan dengan jumlah arsip yang dikelola sebanyak 2.649 dokumen arsip statis. Pada tahun 2019 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mengusulkan pemusnahan arsip ke Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) berupa arsip Eks Keuangan kelompok B sebanyak 3.176 nomorberkas, dan arsip permanen sebanyak 375 nomorberkas.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan diantaranya adalah:

a. Pengawasan dan Penilaian arsip

Untuk mewujudkan tertib administrasi telah dilaksanakan pengawasan dan penilaian arsip kepada 52 Perangkat Daerah (PD). Hasil pengawasan dan penilaian sebagaimana disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 160 Data Hasil Pengawasan Kearsipan

No	Kategori Nilai	Jumlah PD	
		2019	2020
1	Memuaskan	0	2
2	Sangat Baik	5	3

No	Kategori Nilai	Jumlah PD	
3	Baik	14	30
4	Cukup	7	4
5	Kurang	26	15
	Jumlah	52	54

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2021

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada tahun 2019 baru sebanyak 5 perangkat daerah yang pengelolaan arsipnya dalam kategori sangat baik, 14 PD kategori baik, sementara 33 PD lainnya dalam kategori cukup dan kurang, sementara untuk tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah PD. yang pengelolaan arsipnya masuk dalam kategori sangat baik dan baik, yaitu menjadi sejumlah 33 PD.

b. Akuisisi Arsip

Selain melakukan pengawasan dan penilaian pengelolaan kearsipan, sejak tahun 2017 juga telah dilakukan akuisisi arsip terhadap berbagai macam peristiwa yang terjadi maupun dilaksanakan serta tokoh masyarakat, seniman, serta tokoh tokoh lainnya. Daftar akuisisi yang telah dilaksanakan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 161 Daftar akuisisi yang telah dilaksanakan

No.	Tahun	Obyek Akuisisi	Nama Tokoh
1.	2017	Tokoh keris	Mbah Djiwodiharjo
2.	2017	Pelukis	Ki Joko Pekik
3.	2018	Tokoh dalang	Ki Timbul Hadiprayitno
4.	2018	Arsip event tradisional Gerbang Madu Srimulyo Piyungan	-
5.	2019	Tokoh batik "Jogo Pertiwi"	-
6.	2020	Tokoh "seniman dagelan	Ki Ngabdul

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2021.

Dari tabel di atas dapat dilihat sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 telah dilakukan akuisisi sebanyak 6 arsip.

c. Penyimpanan dan Pengelolaan Arsip

Terbitnya Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 1 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Kearsipan menjadi acuan dalam pengelolaan kearsipan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantul. Pada tahun 2020 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah menyimpan dan mengelola arsip sebanyak 4.427 penomoran arsip, secara lebih rinci disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 162 Jumlah Arsip yang Disimpan dan Dikelola pada Tahun 2020

No	Jenis Arsip	Sudah dibuat daftar arsip/ temubalik	Belum dibuat daftar arsip/ temubalik	Jumlah
1.	Arsip Aktif	359	101	460
2.	Arsip Inaktif	872	339	1211
3.	Arsip Statis	937	384	1321
4	Arsip yang Dialih mediakan	1346	89	1435
	Jumlah Total	3514	913	4427

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2021.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa arsip aktif yang sudah dibuatkan daftar arsip temu balik sejumlah 359 arsip (78,04 %), Arsip in aktif sebanyak 872 arsip (72 %), Arsip statis sebanyak 937 arsip (70,93 %), dan Arsip yang di alih mediakan ada sebanyak 1346 arsip (93,73 %). Total arsip, yang disimpan dan dikelola pada tahun 2020 adalah sebanyak 4.427 nomor arsip.

d. Indikator Kinerja Utama

Pencapaian indikator kinerja utama bidang Kearsipan Kabupaten Bantul sepanjang Tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 2 163 Indikator Kinerja Utama Bidang Kearsipan Kabupaten Bantul, Tahun 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Persentase OPD yang menyelenggarakan kearsipan sesuai standar dengan nilai baik (%)	27	33	46,2	52	64,8

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, 2021.

Dari tabel di atas diketahui bahwa semakin banyak perangkat daerah mampu menyelenggarakan kearsipan sesuai standar. Dari 54 perangkat daerah di Kabupaten Bantul pada tahun 2016 sebanyak 27% perangkat daerah telah menyelenggarakan kearsipan sesuai standard dan pada tahun 2020 menjadi 35 perangkat daerah atau sebanyak 64,8%.

2.3.2. Layanan Urusan Pemerintahan Pilihan

2.3.2.1. Kelautan dan Perikanan

Undang-undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan, mengamanatkan bahwa pengelolaan perikanan harus dilaksanakan berdasarkan asas manfaat, keadilan, kebersamaan, kemitraan, kemandirian, pemerataan, keterpaduan, keterbukaan, efisiensi, kelestarian, dan pembangunan yang berkelanjutan.

Sasaran pembangunan kelautan dan perikanan adalah mencapai peningkatan produksi dan produktivitas perikanan dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumsi ikan, menyediakan bahan baku industri, meningkatkan pendapatan pembudidaya dan nelayan, serta memperluas kesempatan berusaha dan kesempatan kerja. Potensi kelautan dan perikanan cukup besar dan masih terbuka peluang untuk pengembangannya.

a. Produksi Perikanan Budidaya

Terdapat 7 jenis ikan utama yang dibudidayakan di Kabupaten Bantul, yaitu gurami, nila, lele, bawal, patin, mas dan udang vanamei. Lele, nila dan gurami merupakan jenis ikan yang sangat diminati untuk dibudidayakan.

Tabel 2 164 Produksi Perikanan Budidaya menurut Jenis Ikan di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

No.	Komoditas	Produksi (Kg)				
		2016	2017	2018	2019	2020**
1	Gurami	1.860.867	2.028.830	2.164.370	1.723.948	1.672.601
2	Nila	1.924.565	2.114.000	2.567.437	2.618.329	2.482.902
3	Lele	6.738.202	7.094.430	7.028.122	7.425.503	7.498.039
4	Bawal	258.883	282.250	179.914	218.661	236.653
5	Patin	40.150	29.370	21.421	36.828	103.535
6	Mas	34.018	37.450	37.444	42.888	35.876
7	Udang Vanamei	507.038	440.890	292.292	374.440	599.444
JUMLAH		11.363.724	12.027.236	12.291.000	12.440.597	12.629.050**

Sumber: Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan, 2021

Pada tahun 2019 produksi perikanan budidaya mengalami kenaikan sebesar 1,51 % atau 188.453 kg dari 12.440.597 kg pada tahun 2019 menjadi 12.629.050 kg pada tahun 2020. Produksi pada 6 jenis ikan mengalami peningkatan dan didominasi lele. Lele paling banyak dibudidayakan karena memiliki umur panen relatif lebih cepat, padat tebaranya lebih banyak, dan lebih tahan terhadap kondisi lingkungan yang kurang baik. Kenaikan produksi ini disebabkan adanya penerapan teknologi baru di masyarakat yaitu teknologi Matlair (hemat lahan dan air), berupa kolam bulat dengan *inlet outlet* dan aerasi serta manajemen air secara intensif sehingga dapat meningkatkan padat tebar ikan lele sampai dengan 400 ekor per meter kubik. Penurunan produksi ikan budidaya terjadi pada gurami, karena langkanya ketersediaan bibit gurami dan adanya penyakit ikan yang menyebabkan kematian gurami.

Pelaku usaha budidaya ikan di Kabupaten Bantul sebagian besar skala rumah tangga biasa disebut sebagai Rumah Tangga Perikanan (RTP) budidaya. Pada tahun 2020 terdapat penambahan

RTP. Penambahan RTP budidaya ini terutama pada budidaya lele. Adanya teknologi Matlair menjadi daya tarik tersendiri karena mudah dan tidak memerlukan tempat yang luas, dapat diusahakan di pekarangan.

Tabel 2 165 Rumah Tangga Perikanan (RTP) Budidaya di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

No.	Tahun	RTP Budidaya (unit)
1	2016	5.176
2	2017	5.176
3	2018	5.176
4	2019	5.216
5	2020	5.416

Sumber: Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan, 2021

Pengembangan budidaya perikanan didukung dengan pengembangan benih ikan melalui Balai Budidaya Ikan (BBI) yang berlokasi di Barongan, Sanden, Gesikan, Krapyak dan Pundong.

Tabel 2 166 Produksi Benih Ikan dari BBI di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Produksi Benih Ikan (ekor)
1	2016	2.600.854
2	2017	3.378.975
3	2018	4.629.118
4	2019	4.530.470
5	2020	4.118.504

Sumber: Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan, 2021

Berdasarkan di atas pada tahun 2020 diproduksi 4,11 juta ekor benih ikan dari BBI. Jika sandingkan dengan produksi perikanan budidaya (II.3-141) dari tahun 2016 sampai dengan 2020 produksi ikan khususnya gurami, nila dan lele berkisar 10 juta s.d 11 juta kg. Artinya BBI belum mampu memenuhi kebutuhan benih dan kekurangan benih ini dipenuhi dari Unit Pembenihan Rakyat (UPR).

Beberapa upaya telah dilakukan untuk meningkatkan produksi benih berkualitas pada UPR, antara lain dengan memberikan bantuan induk gurami, lele, nila, dan sarana prasarana pembesaran ikan maupun perbenihan ikan. Selain itu juga

dilaksanakan pembinaan dan pengembangan perikanan serta pemberian bantuan sarana dan prasarana produksi perikanan budidaya baik pembesaran maupun pembenihan ikan.

b. Produksi Perikanan Tangkap

Kabupaten Bantul memiliki pantai sepanjang 13,5 km dan terdapat usaha perikanan tangkap yang beraktifitas pada 5 unit TPI yaitu TPI Depok, TPI Ngepet, TPI Patihan, TPI Kuwaru dan TPI Ngentak.

Tabel 2 167 Produksi Perikanan Tangkap di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Jumlah (ton)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Produksi tangkap laut	234,30	624,75	473,01	497,77	470,14
2	Produksi tangkap perairan umum	282,20	260,60	295,43	305,08	354,73
Jumlah		516,50	885,35	768,44	802,85	824,87

Sumber: Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan, 2021

Pada tahun 2020 terjadi penurunan produksi ikan tangkap laut dibanding periode tahun sebelumnya yaitu sebesar -27,63 ton atau -5,5%. Sedangkan produksi tangkap perairan umum mengalami peningkatan 49,65 ton atau 16,2%. Walaupun terjadi penurunan produksi ikan tangkap laut, namun jenis ikan tangkap laut yang ada di Bantul tergolong dalam ikan ekonomis penting, antara lain ikan bawal dan ikan layur.

Peningkatan produksi ikan di perairan umum didukung program restocking ikan yang pada akhirnya meningkatkan produksi ikan tangkap perairan umum.

c. Potensi Pengembangan Produksi Garam

Pantai selatan Bantul selain kaya dengan potensi ikan, ternyata menyimpan kekayaan alam yang bisa dijadikan komoditas unggulan salah satunya produksi garam kristal, dengan memanfaatkan air laut yang memiliki kadar garam yang cukup tinggi dapat dikembangkan usaha produksi garam. Kegiatan produksi

garam di Bantul berawal dari pelatihan dan bantuan peralatan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tahun 2019.

Produksi garam baru terealisasi pada semester kedua tahun 2020, sejumlah 4.400 kg, dengan luas tambak garam 240 m². Lokasi produksi garam berada di Pantai Pandansari Wonoroto, Gadingsari, Sanden. Pada saat ini produksi garam berhenti karena peralatan mengalami rusak. Kegiatan memproduksi garam hanya menjadi usaha sampingan selain mengurus lahan dan sebagai nelayan.

d. Pencapaian Indikator Kinerja Utama

Pencapaian indikator kinerja utama bidang Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul sepanjang Tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 2 168 Indikator Kinerja Utama Bidang Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Produksi Perikanan (Ton)	12.191,22	12.912,57	13.059,44	13.243,45	13.453,92

Sumber: Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan, 2021

2.3.2.2. Pariwisata

a. Kunjungan Wisatawan

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor strategis di Kabupaten Bantul. Selain sebagai lokomotif penggerak peningkatan perekonomian masyarakat, sektor ini juga memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Besarnya kontribusi sektor ini sangat tergantung pada jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bantul. Meningkatnya jumlah wisatawan ke Kabupaten Bantul akan meningkatkan PAD dari sektor pariwisata. Jumlah wisatawan dan PAD sektor pariwisata disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 169 Jumlah Kunjungan Wisatawan dan PAD Sektor Pariwisata di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Jumlah Wisatawan (Orang)	Jumlah PAD (Rp)
1.	2016	2.800.800	12.739.875.250,00
2.	2017	3.711.384	17.090.253.000,00
3.	2018	4.204.422	29.066.376.750,00
4.	2019	5.166.615	31.756.578.250,00
5.	2020	2.348.313	16.954.700.250,00

Sumber: Dinas Pariwisata, 2021

Jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bantul pada tahun 2020 mencapai 2.348.313. Sedangkan dari sisi kontribusi terhadap PAD 2020 mencapai Rp16.954.700.250,00. Pembangunan sektor pariwisata didukung oleh keanekaragaman obyek wisata yang meliputi alam, budaya/religius, dan minat khusus/buatan, juga didukung oleh pengembangan desa wisata sebagai *alternative tourism* di Kabupaten Bantul, sehingga dapat memberikan pilihan-pilihan destinasi wisata bagi wisatawan. Pencapaian jumlah kunjungan wisatawan tersebut di atas merupakan keberhasilan dari pelaksanaan strategi pengembangan pariwisata antara lain melalui peningkatan daya tarik obyek wisata, intensifikasi dan ekstensifikasi promosi pariwisata, peningkatan kemitraan dan jejaring pariwisata serta optimalisasi dan pemberdayaan kapasitas desa wisata.

Tabel 2 170 Jumlah Daya Tarik Wisata dan Usaha Pariwisata di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

No.	Jenis	2016	2017	2018	2019	2020	Satuan	Keterangan
A. Daya Tarik Wisata								
1	Alam	20	20	25	32	55	Unit	Pantai, goa, ekosistem bakau, gumuk pasir
2	Buatan	54	59	59	84	129	Unit	Taman rekreasi air, kolam renang, taman wisata agro dan Kalurahan Kalurahan Wisata
B. Usaha Pariwisata								
1	Hotel bintang	1	1	3	3	3	Unit	Sudah mempunyai ijin
2	Hotel non-bintang	94	117	56	56	56	Unit	Sudah mempunyai ijin
3	Restoran/rumah	199	225	142	142	142	Unit	

No.	Jenis	2016	2017	2018	2019	2020	Satuan	Keterangan
A.	Daya Tarik Wisata							
	makan							
4	Jasa perjalanan wisata	25	67	33	33	33	Unit	Sudah mempunyai ijin

Sumber: Dinas Pariwisata, 2021

Kunjungan wisata meningkat pada lima hari besar tertentu, yaitu padusan di obyek wisata Pantai Parangtritis; lebaran di obyek wisata Pantai Parangtritis, obyek wisata Pantai Samas, obyek wisata Pantai Goa Cemara, obyek wisata Pantai Pandansimo, obyek wisata Pantai Kuwaru, obyek wisata Goa Cerme, dan obyek wisata Goa Selarong; malam satu sura di obyek wisata Pantai Parangtritis, obyek wisata Pantai Samas, obyek wisata Pantai Goa Cemara, obyek wisata Pantai Pandansimo, dan obyek wisata Pantai Kuwaru; dan malam tahun baru di obyek wisata Pantai Parangtritis, obyek wisata Pantai Samas, obyek wisata Pantai Goa Cemara, obyek wisata Pantai Pandansimo, dan obyek wisata Pantai Kuwaru.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan berbagai macam *event* sebagai berikut:

Tabel 2 171 Data *Event* Tahun 2019

No.	Jenis Event
1	Festival Makanan Tradisional
2	Festival Inkgung
3	Festival Mie
4	Festival Lampion
5	Festival Fashion Street
6	Festival Dayung
7	Festival Jogja Air Show (JAS)
8	Festival Malam 1 Syuro
9	Festival Malam 15 Syuro
10	Pentas Jathilan
11	Pentas Campursari
12	Pentas Koes Plus
13	Pentas Akhir Tahun
14	Pentas Aktraksi Wisata Parangtritis
15	The Harmony Nature dan Culture Orchestra
16	Symphoni Orkestra
17	Surving Kompetisi

Sumber : Dinas Pariwisata, 2021

Namun masih ada ketimpangan jumlah pengunjung yang dapat disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 172 Jumlah Wisatawan Per Destinasi Wisata di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

Nama Destinasi Wisata	2016	2017	2018	2019	2020
Pantai Parangtritis	2.229.125	2.996.204	2.895.187	2.808.134	1.457.400
Pantai Samas	247.293	668.740	730.875	539.073	237.150
Goa Cemara	84.687				
Pandansimo	140.050				
Kwaru	49.307				
Goa Selarong	36.818	36.652	37.847	38.700	20.130
Goa Cerme	13.520	9.788	7.924	6.828	3.403

Sumber : Dinas Pariwisata, 2021

Berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Perda Nomor 07 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha, mulai tahun 2017 untuk masuk obyek wisata Pantai Samas, Goa Cemara, Patehan, Kwaru, Pandansimo Baru dan Pandansimo dikenakan satu kali retribusi. Berdasarkan data tersebut di atas, diketahui terdapat ketimpangan kunjungan wisatawan yang signifikan antara Pantai Parangtritis dan pantai lainnya. Kunjungan wisatawan tahun 2020 mengalami penurunan signifikan misalnya di Pantai Parangtritis berkurang 50,06% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena dampak pandemi Covid-19.

Tabel 2 173 Desa Wisata di Kabupaten Bantul Tahun 2020

No	Nama Desa Wisata	Alamat	Potensi Wisata	Jenis Kategori
1	Wukirsari	Wukirsari, Imogiri	Batik pewarna alami	Maju
2	Kakilangit	Mangunan, Dlingo	Alam, Kerajinan, Kuliner	Maju
3	Kampungsantan	Guwosari, Pajangan	Kerajinan tempurung, Kuliner Inkgung	Maju
4	Krebet	Sendangsari, Pajangan	Kerajinan Batik Kayu	Maju
5	Tembi	Timbulharjo, Sewon	Kerajinan, Outbond	Maju
6	Karangtengah	Karangtengah, imogiri	Alam, Kerajinan	Maju
7	TTSA	Mangunan, Dlingo	Alam, Budaya, Kerajinan	Maju
8	Kebonagung	Kebonagung,	Wisata Pendidikan	Maju

No	Nama Desa Wisata	Alamat	Potensi Wisata	Jenis Kategori
		Imogiri	Pertanian	
9	Manding	Sabdodadi, Bantul	Sentra Kerajinan Kulit	Maju
10	Candran	Kebonagung, Imogiri	Museum tani, Kesenian	Maju
11	Lopati	Trimurti, Srandakan	Kuliner, Kerajinan	Berkembang
12	Karangasem	Muntuk, Dlingo	Alam, Kerajinan	Berkembang
13	Jipangan	Bangunjiwo, Kasihani	Budaya, Kerajinan	Berkembang
14	Kiringan	Canden, Jetis	Sentra Jamu Tradisional	Berkembang
15	Puton	Trimulyo, Jetis	Alam	Berkembang
16	Kalakijo	Guwosari, Pajangan	Budaya, Kuliner Inkung	Embrio
17	Mangrove	Tirtoharjo, Kretek	Alam, Konservasi Mangrove	Embrio
18	Laguna Depok	Parangtritis, Kretek	Outbond, Kuliner	Embrio
19	Ngringinan	Palbapang, bantul	Museum, Kuliner	Embrio
20	Mangir	Sendangsari, Pajangan	Wisata Sejarah Mataram, Kuliner	Embrio
21	Trimulyo	Trimulyo, Jetis	Cagar Budaya, Batik	Embrio
22	Jagalan	Jagalan, Banguntapan	Cagar Budaya, Kuliner	Embrio
23	Kampung Surocolo	Seloharjo, Pundong	Cagar Budaya, Budaya	Embrio
24	Kregan Kampung Gurami	Tirtomulyo, Kretek	Pertanian, Perikanan	Embrio
25	Juron	Pendowoharjo, Sewon	Kerajinan	Embrio
26	Ngembel Mbeji	Sendangsari, Pajangan	Alam, Budaya	Embrio
27	Gunung Cilik	Muntuk, Dlingo	Alam, Kerajinan, Budaya	Embrio
28	Bendo	Wukirsari, Imogiri	Alam, Kerajinan Genteng Tradisional	Embrio
29	Kajigelem	Bangunjiwo, Kasihani	Budaya, Gerabah	Embrio
30	Songgo Langit	Mangunan, Dlingo	Alam, Budaya, Kerajinan	Embrio
31	Goa Gajah (Lemahbang)	Mangunan, Dlingo	Alam, Goa Gajah	Embrio
32	Banyu Nibo Rejosari	Terong, Dlingo	Pertanian, Alam	Embrio
33	Guwosari Selarong	Guwosari, Pajangan	Cagar Budaya, Kerajinan	Embrio
34	Gilangharjo	Gilangharjo, Pandak	Alam, Budaya	Embrio
35	Goa Cemara	Gadingsari, Sanden	Alam, Outbond, Konservasi Penyu	Embrio
36	Pucungrejo	Wukirsari, Imogiri	Kerajinan Kulit	Embrio

No	Nama Desa Wisata	Alamat	Potensi Wisata	Jenis Kategori
37	Imogiri	Imogiri	Budaya	Embrio
38	Srikemenut (wunut)	Sriharjo, Imogiri	Alam, Budaya	Embrio
39	Panjangrejo	Panjangrejo, Pundong	Alam, Gerabah	Embrio
40	Dewa Batu	Trimulyo, Jetis	Alam, Budaya	Embrio
41	Pandansari	Gadingsari, Sanden	Alam, Perkebunan Buah Naga	Embrio
42	Kalibuntung	Srihardono, Pundong	Out Bond Pendidikan	Embrio
43	Mulyodadi	Mulyodadi, Bambanglipuro	Kiliner, Seni Budaya	Embrio

Sumber: Dinas Pariwisata, 2021

Pengembangan daya tarik wisata di Kabupaten Bantul perlu untuk terus ditingkatkan, terutama di Kawasan Pantai Selatan, sehingga kunjungan wisata tidak hanya terfokus di Pantai Parangtritis. Adanya Jalur Jalan Lintas Selatan dapat dijadikan peluang pengembangan destinasi wisata dengan tetap memperhatikan ciri khas Kabupaten Bantul.

b. Pencapaian Indikator Kinerja Utama

Pencapaian indikator kinerja utama bidang Pariwisata Kabupaten Bantul sepanjang Tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 2 174 Indikator Kinerja Utama Bidang Pariwisata Kabupaten Bantul, Tahun 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah Kunjungan Wisatawan (Orang)	2.800.800	3.711.384	4.204.422	5.166.615	2.348.313
Lama Tinggal Wisatawan (Hari)	1,6	1,8	1,9	2	1,56

Sumber: Dinas Pariwisata, 2021.

2.3.2.3. Pertanian

Sektor pertanian merupakan salah satu prioritas pembangunan Kabupaten Bantul. Sektor ini memiliki peran penting terhadap perekonomian Kabupaten Bantul, karena merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB

meskipun perannya semakin menurun karena pertumbuhan di sektor non pertanian pertumbuhannya relatif lebih cepat.

Dalam rangka mewujudkan kedaulatan pangan, Pemerintah Kabupaten Bantul telah melaksanakan pembangunan pertanian dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada, yaitu pemanfaatan teknologi pertanian, SDM pertanian dan sarana produksi. Lahan pertanian di Kabupaten Bantul sesuai untuk budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan.

Data Kelompok tani Kabupaten Bantul kurang lebih 850 kelompok tani, 1250 kelompok peternak, dan 500 kelompok perikanan.

a. Produksi Tanaman Pangan

Komoditas tanaman pangan utama di Kabupaten Bantul adalah padi, jagung, kacang tanah dan kacang kedelai.

Tabel 2 175 Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Utama di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

No	Komoditas	Tahun				Ket.	
		2016	2017	2018	2019		2020
1	Padi Sawah						
	Luas Panen	29.944,00	30.376,40	31.182,30	29.524	30.077	ha
	Produktivitas (GKG)	61,11	62,60	60,06	63,56	63,29	ku/ha
	Produksi (GKG)	183.980,00	190.144,00	187.280,89	187.655	190.357	ton
	Produksi beras	116.275,00	119.790,67	119.899,86	120.099	121.867	ton
2	Jagung						
	Luas Panen	3.647,00	3.283,00	3.565,10	4.934	3.452	ha
	Produktivitas	69,63	73,78	73,17	70,74	100,18	ku/ha
	Produksi (pipilan kering)	25.394,06	24.221,97	26.085,84	34.903	34.583	ton
3	Kedelai						
	Luas Panen	980,40	969,00	1.213,60	909	616	ha
	Produktivitas	12,87	13,67	15,52	15,90	17,63	ku/ha
	Produksi (wose kering)	1.261,77	1.324,62	1.883,51	1.445	1.086	ton

Sumber: Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan, 2021

Pada tahun 2020 terjadi peningkatan produksi padi sebesar 1,21 % atau naik sebesar 2.275 ton dibandingkan tahun 2019. Dari produksi padi sebesar 188.089 ton gabah kering giling (GKG) pada

tahun 2019 menjadi 190.364 ton GKG pada tahun 2020. Peningkatan produksi padi tahun 2020 ini disebabkan kondisi iklim yang kondusif (curah hujan normal), distribusi pupuk subsidi lancar dan bantuan benih yang tepat waktu dengan mutu baik. Selain itu, organisme pengganggu tanaman (OPT) terkendali dengan adanya gerakan-gerakan pengendalian (Gerdal) diberbagai kelompok seluruh Kabupaten Bantul. Peningkatan produksi padi tersebut juga karena dukungan pemerintah berupa bantuan 50.000 kg benih untuk 206 kelompok tani di Kabupaten Bantul dengan luasan lahan 2000 ha.

Produksi jagung pada tahun 2020 adalah 34.583 ton sedangkan tahun 2019 adalah 34.903 ton sehingga bisa dikatakan produksi jagung mengalami penurunan yaitu sebesar 0,9 % atau turun sebesar 320 ton dibandingkan tahun 2019. Penurunan produksi jagung terjadi akibat musim tanam jagung yang mundur satu bulan, menyebabkan terjadinya serangan penggerek batang (*Spodotera litura/exigua*) pada fase vegetatif. Ditambah lagi dengan mundurnya pemupukan karena mulai bulan September diterapkan Kartu Tani sehingga petani kesulitan mengakses kebutuhan pupuk. Di sisi lain, produktivitas jagung meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 30,06 ku/ha pada tahun 2020. Peningkatan produktivitas tersebut disebabkan oleh penggunaan kualitas unggul benih hibrida bantuan pemerintah dan budidaya yang lebih intensif. Bantuan berupa benih jagung dari pemerintah ini sebesar 15.000 kg diperuntukan kepada 134 kelompok petani di Kabupaten Bantul dengan luasan lahan 1000 ha.

Produksi kedelai, pada tahun 2020 ini juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Penurunan produksi kedelai mencapai 24,84% atau 359 ton. Produksi kedelai menurun karena penurunan luas panen yang disebabkan oleh penurunan luas tanam. Luas tanam yang turun disebabkan oleh minat petani yang rendah untuk budidaya kedelai, hal tersebut dikarenakan

harga jual panen yang rendah hasil produksi kurang diminati pengrajin tahu dan tempe, penanganan panen dan pasca panen yang relatif sulit. Disisi lain, produktivitas kedelai mengalami peningkatan sebesar 1,73 % pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019. Peningkatan produktivitas ini juga berupa dukungan pemerintah berupa bantuan benih dan pupuk. Bantuan pupuk yang diberikan berupa pupuk hayati sebesar 2.100 liter, rhizobium sebesar 175.000 gram, serta herbisida sebesar 2.100 liter yang diberikan kepada 113 kelompok tani.

b. Produksi Tanaman Hortikultura

Tanaman hortikultura terdiri dari tanaman sayuran dan buah-buahan. Tanaman sayuran yang banyak ditanam di Kabupaten Bantul antara lain bawang merah, cabai merah, dan pisang.

Tabel 2 176 Perkembangan Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura Utama di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

No.	Komoditas /uraian	Tahun					Ket
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Bawang Merah						
	Luas Panen	765	830	835	893	860	Ha
	Produksi	7.859,40	7.910,2	7.979,8	9.427	9.487,6	Ton
	Produktivitas	10,29	9,53	9,61	10,56	11,03	ton/ha
2	Cabai Merah						ket
	Luas Panen	116	366	402	298	561,5	Ha
	Produksi	409,25	1.497,6	1.925,6	1.166,4	1.667,7	Ton
	Produktivitas	3,52	4,09	4,79	3,91	2,97	Ton/Ha
3	Pisang						Ket
	Produksi	6.095	6.095,9	5.902,90	6.727,8	5.109,00	Ton

Sumber: Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan, 2021

Bawang merah mengalami peningkatan produksi sebesar 60 ton. Kenaikan produksi ini terjadi karena terdapat peningkatan luas tanam 58 ha dan peningkatan produktivitas sebesar 9,9% dikarenakan adanya bantuan benih dan pupuk serta penerapan sistem tata tanam tepat.

Produksi cabai merah mengalami penurunan dari 1.752,6 ton pada tahun 2018 menjadi 1.166,41 ton pada tahun 2019 dan

kembali meningkat menjadi 1.6677,7 ton di tahun 2020. Penurunan ini disebabkan penurunan luas panen seluas 104 ha dan penurunan produktivitas sebesar 18,37%. Kemarau panjang menyebabkan ketersediaan air menjadi terbatas ini, petani mengurangi luas tanam cabenya. Tanaman cabe butuh air yang cukup agar pertumbuhannya optimum.

Pisang juga mengalami peningkatan produksi sebesar 13.97 % dari produksi sebesar 5.902,90 ton pada tahun 2018 menjadi 6.727,8 ton pada tahun 2019. Penurunan pisang ini dipengaruhi oleh cuaca iklim yang tidak mendukung produksi.

c. Produksi Tanaman Perkebunan

Komoditas perkebunan yang menjadi andalan di Kabupaten Bantul antara lain: tembakau, mete, tebu, kelapa dan kakao.

Tabel 2 177 Produktivitas Komoditas Perkebunan di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

No.	Komoditas/ Uraian	Tahun					Ket
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Tembakau Rakyat						
	Luas Panen	172,00	316,00	305,00	175	174	ha
	Produksi	1.023,50	3.044	2.893,00	1.321,3	1.341,5	ku
	Produktivitas	5,95	9,63	9,49	7,64	7,7	(rajang kering) ku/ha
							(rajang kering)
2	Tebu						
	Luas Panen	1.174,32	1.207,69	1.022,89	1.042,67	1.096	Ha
	Produksi	41.021,95	29.186,75	38.430,00	39.971,17	43.881,75	ku (hablur)
	Produktivitas	34,93	26,76	37,57	38,33	40,04	ku/ha (hablur)
3	Kelapa						
	Luas Panen	7.064,07	10.464,73	7.050,03	7.107,81	7.120	Ha
	Produksi	91.342,50	112.677	103.931,80	104.794,70	105.836,9	ku (kopra)
	Produktivitas	12,93	15,87	14,74	14,74	14,9	ku/ha (kopra)
4	Kakao						
	Luas Panen	N/A	N/A	7,2	18,1	18,3	Ha
	Produksi	N/A	N/A	28,34	65,18	162	Ku
	Produktivitas	N/A	N/A	3,94	15,16	8,9	Ku/Ha

Sumber: Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan, 2021

Pada tahun 2020 produksi tembakau mengalami peningkatan sebesar 2,28 % atau 30,2 ku, dengan penurunan produktivitas sebesar 1,18 ku/ha dibanding tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya luas panen pada tahun 2020 sebanyak 33 Ha.

Produksi kelapa juga mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 173 ku. Meningkatnya produksi disebabkan oleh meningkatnya luas panen pada tahun 2020 yaitu sebesar 94,17 ha. Selain itu, jumlah kelapa yang produktif berbuah meningkat pada tahun 2020.

Produksi tebu tahun 2020 meningkat cukup signifikan sebesar 9,78 % atau 3.910,31 ku dibanding tahun 2019. Peningkatan produksi ini didukung oleh adanya program Rawat Ratoon yang lebih intensif. Rawat ratoon adalah pemeliharaan tanaman tebu keprasan secara intensif. Dengan adanya program ini terjadi peningkatan rendemen tebu sehingga produksi tebu juga meningkat. Selain itu, cuaca cukup kondusif untuk budidaya tebu pada tahun 2020.

Kakao merupakan salah satu tanaman perkebunan baru di Kabupaten Bantul yang mulai dibudidayakan sejak tahun 2016. Produksi Kakao mengalami peningkatan dari 153,69 kwintal menjadi 162 kwintal atau mengalami peningkatan sebesar 5,1 %. Hal ini disebabkan karena bertambahnya luas panen dari 7,1 Ha pada tahun 2020 menjadi 18,3 Ha. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah tanaman kakao yang mulai produktif berbuah.

d. Produksi Komoditas Peternakan

Salah satu cakupan pertanian dalam arti luas adalah peternakan. Peternakan di Kabupaten Bantul memiliki potensi yang cukup besar meliputi ternak besar, ternak Kecil, dan unggas.

Tabel 2 178 Populasi Ternak Besar di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

No.	Jenis ternak	2016	2017	2018	2019	2020	Ket.
1	Sapi Potong	56.799	56.139	58.895	62.582	66.098	Ekor
2	Sapi Perah	284	80	72	68	68	Ekor
3	Kerbau	544	248	206	218	217	Ekor
4	Kuda	1.977	1.258	1564	1.631	1.583	Ekor

Sumber: Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan, 2021

Populasi sapi potong tahun 2020 mengalami kenaikan 5,61% atau sebanyak 3.516 ekor dibanding tahun 2019. Peningkatan jumlah populasi sapi potong tidak terlepas dari keberhasilan program UPSUS SIWAB (upaya khusus sapi indukan wajib bunting) yang ada di tahun 2018-2019. Jumlah ini diharapkan masih akan terus meningkat mengingat masih berlangsungnya program tersebut.

Sapi perah mengalami penurunan populasi, sedangkan kerbau dan kuda mengalami sedikit peningkatan populasi. Hal ini disebabkan tidak adanya upaya khusus dalam peningkatan populasi jenis ternak ini.

Tabel 2 179 Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

No.	Jenis Ternak	2016	2017	2018	2019	2020	Ket.
1	Kambing	108.199	87.195	94.332	95.467	95.104	Ekor
2	Domba	83.790	74.955	77.197	74.441	74.577	Ekor
3	Babi	5.329	3.544	5.024	5.136	4.512	Ekor

Sumber: Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan, 2021

Populasi ternak kecil di Kabupaten Bantul didominasi oleh ternak kambing. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan populasi kambing sebesar 0,4%, hal ini dikarenakan adanya program Inseminasi Buatan Kambing/Domba bersubsidi. Populasi domba mengalami kenaikan sebesar 0,2%.

Tabel 2 180 Populasi Ternak Unggas di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

No.	Unggas	2016	2017	2018	2019	2020	Ket.
1	Ayam buras	1.019.461	792.862	829.916	966.371	975.546	Ekor
2	Ayam ras petelur	821.587	712.307	759.199	765.137	765.126	Ekor
3	Ayam ras pedaging	1.068.221	841.103	1.093.222	1.128.489	1.127.715	Ekor
4	Itik	222.265	163.528	184.978	201.805	202.180	Ekor

Sumber: Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan, 2021

Populasi ternak unggas didominasi oleh ayam ras pedaging. Secara umum pada tahun 2020 terjadi kenaikan populasi unggas. Peningkatan ini didukung oleh menurunnya kejadian penyakit

menular seperti Avian Influenza. Avian Influenza atau Flu burung adalah penyakit akibat virus influenza yang menjangkiti unggas. Penyakit ini sangat berbahaya karena bisa menyebabkan kerugian ekonomi yang terjadi akibat kematian unggas dalam jumlah besar.

Komoditas hasil peternakan utama yang berasal dari ternak besar, ternak Kecil dan unggas tersebut di atas, meliputi daging telur dan susu. Komoditas ini mempunyai nilai gizi tinggi sehingga kebutuhan akan komoditas ini selalu meningkat. Meningkatnya kebutuhan tentu seyogyanya diiringi dengan peningkatan ketersediaannya.

Tabel 2 181 Produksi Komoditas Hasil Peternakan Utama di Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

No	Komoditas	Tahun					Ket
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Daging	14.742.55	14.751.00	14.855.72	15.088.31	15.228.52	Kg
2	Telur	8.072.166	7.184.368	7.329.945	7.789.187	7.782.977	Kg
3	Susu	365.127	184.777	102.484	80.541	82.625	Kg

Sumber: Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan, 2021

Kenaikan produksi daging pada tahun 2020 dipengaruhi oleh kenaikan kebutuhan daging di wilayah Kabupaten Bantul serta kenaikan pemotongan hewan qurban saat idul adha yaitu naik 0,9% dari tahun 2019. Produksi susu mengalami penurunan dari tahun 2019 yang disebabkan karena penurunan populasi sapi perah dan banyaknya sapi perah yang usianya semakin menua/sudah tidak produktif lagi.

e. Jenis Penyakit Hewan Ternak

Jenis penyakit hewan ternak pada tahun 2020 sebanyak 4.984 kasus menurun dari tahun 2019 sebesar 6.209 kasus, dari jenis penyakit hewan tersebut dapat diketahui adanya tiga kasus penyakit terbanyak yang secara berurutan disebabkan oleh cacing (Helminthosis), Avitaminosis, dan Scabies.

Tabel 2 182 Kasus Penyakit Hewan Ternak Kabupaten Bantul Tahun 2016-2020

No	Nama Penyakit	2016	2017	2018	2019	2020
1	Helmithosis	2.256	3.221	4.344	4.182	2.809
2	Avitaminosis	221	827	1.301	1.504	724
3	Scabies	173	412	564	723	1.451
	Total	2.650	4.460	6.209	6.409	4.984

Sumber: Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan, 2021

f. Pencapaian Indikator Kinerja Utama

Pencapaian indikator kinerja utama bidang Pertanian Kabupaten Bantul sepanjang Tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut.

Tabel 2 183 Indikator Kinerja Utama Bidang Pertanian Kabupaten Bantul, Tahun 2016-2020

Uraian	2016	2017	2018	2019	2020
Pertumbuhan Produksi Tanaman Pangan	9,94	0,113	0,13	1,57	0,71
Pertumbuhan Produksi Tanaman Hortikultura	14,09	7,94	0,85	3,83	2,91
Pertumbuhan Produksi Tanaman Perkebunan	7,8	0,17	0,24	1,09	2,80
Pertumbuhan Produksi Daging	4,24	20,52	0,71	0,57	0,93

Sumber: Dinas Pertanian Pangan Kelautan dan Perikanan, 2021

2.3.2.4. Kehutanan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, urusan kehutanan sudah bukan merupakan wewenang pemerintah daerah kabupaten lagi, tetapi ditarik ke pemerintah daerah provinsi. Kewenangan kab/kota dalam urusan kehutanan berupa pelaksanaan pengelolaan taman hutan raya (TAHURA) kabupaten/kota. Kabupaten Bantul tidak memiliki TAHURA sehingga urusan kehutanan tidak dilaksanakan di kabupaten Bantul.